

**STRATEGI KEPEMIMPINAN SEKOLAH DALAM PENINGKATAN
KINERJA MENUMBUHKAN KUNJUNGAN BACA PESERTA DIDIK
DI SMAN 1 KLUET TIMUR ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**SISKA DIANA
NIM. 180206049**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2023 M / 1444 H**

**STRATEGI KEPEMIMPINAN SEKOLAH DALAM PENINGKATAN
KINERJA MENUMBUHKAN KUNJUNGAN BACA PESERTA DIDIK
DI SMAN 1 KLUET TIMUR ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

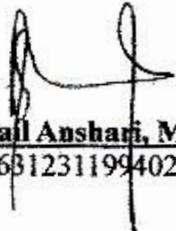
SISKA DIANA
NIM. 180206049

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ismail Anshari, M.A
NIP. 196312311994021002


Dr. Cut Nya Dhin, M.Pd
NIP. 196705232014112001

**STRATEGI KEPEMIMPINAN SEKOLAH DALAM PENINGKATAN
KINERJA MENUMBUHKAN KUNJUNGAN BACA PESERTA DIDIK
DI SMAN 1 KLUET TIMUR ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Telah Diuji Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 30 September 2023 M
9 Muharram 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Ismail Anshari, M.A
NIP. 196312311994021002

Sekretaris,

Dr. Cut Nya Dhin, M.Pd
NIP. 196705232014112001

Penguji I,

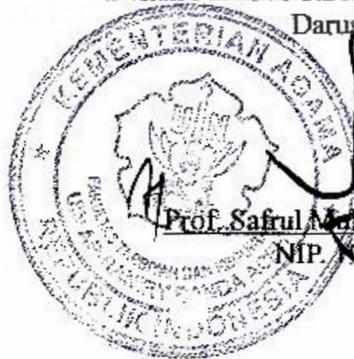
Dr. Zahara Mustika, M.Pd
NIP. 197012252007012022

Penguji II,

Nurmayuli, M.Pd
NIP. 1987060232020122009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Malik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19701021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siska Diana
NIM : 180206049
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Strategi Kepemimpinan Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Menumbuhkan Kunjungan Baca Peserta Didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan** adalah benar karya asli saya. Kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kelemahan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 12 Oktober 2023

Yang menyatakan,



ABSTRAK

Nama : Siska Diana
NIM : 180206049
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Strategi Kepemimpinan Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Menumbuhkan Kunjungan Baca Peserta Didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan
Tebal Skripsi : 94
Pembimbing 1 : Dr. Ismail Anshari, M.A
Pembimbing 2 : Dr. Cut Nya Dhin, M.Pd
Kata Kunci : Strategi Kepemimpinan Sekolah, Peningkatan Kinerja, Kunjungan Baca.

Strategi Kepemimpinan Sekolah merupakan langkah yang baik dalam meningkatkan kinerja menumbuhkan kunjungan baca peserta didik. Selama ini strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah masih belum maksimal. Oleh karena itu dibutuhkan strategi kepemimpinan sekolah dalam meningkatkan kinerja menumbuhkan kunjungan baca peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan strategi yang dilakukan kepemimpinan sekolah untuk menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan, untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan pustakawan untuk menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan dan untuk mengetahui hambatan dan solusi kepemimpinan sekolah dalam peningkatan kinerja menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, pustakawan, guru dan 2 peserta didik dengan masing-masing kelas 1, 2 dan 3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) strategi yang dilakukan kepala sekolah terbagi menjadi tiga yaitu: perencanaan, komitmen dan tanggung jawab. (2) upaya yang dilakukan pustakawan ada tiga bagian yaitu : tindakan pustakawan, reward, dan pengembangan program. (3) hambatan dan solusi kepala sekolah, Adapun yang menjadi hambatan : (1) peserta didik salah dalam memanfaatkan internet dengan cara mengakses hal-hal yang bersifat tidak baik seperti bermain game dan lain-lain sebagainya, (2) kurangnya koleksi buku yang ada diperpustakaan, baik buku bacaan maupun buku pelajaran. (3) rendahnya minat baca peserta didik. (4) kurangnya dana untuk melengkapi fasilitas perpustakaan sekolah. (5) pengaruh teknologi yang mudah diakses oleh peserta didik. Adapun yang menjadi solusi adalah : (1) memberikan motivasi kepada peserta didik bagaimana pentingnya belajar. (2) menyediakan buku yang sesuai dengan minat baca peserta didik. (3) membuat proposal yang ditujukan ke Arsip Wilayah dan Profinsi bahwa sekolah SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan butuh koleksi yang relevan bagi peserta didik. (4) membuat ruangan perpustakaan nyaman mungkin yaitu indah, rapi, wangi dan tertib. (5) membuat reward kepada peserta didik yang rajin berkunjung ke perpustakaan atau membuat Duta Baca bagi peserta didik.

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan Rahmat dan Hadiah-Nya kepada Umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. Shalawat beriringan salam kita sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat sekalian yang karena beliau kita dapat merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang sekarang ini. Adapun judul skripsi ini, adalah **“Strategi Kepemimpinan Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Menumbuhkan Kunjungan Baca Peserta Didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh.

Untuk itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang turut membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang paling terdalam kepada:

1. Dr. Safrul Muluk S. Ag., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, beserta staf jajarannya yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk bisa menimba ilmu di kampus tercinta ini.

2. Dr. Safriadi, S.Pd.I., M.Pd. selaku ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, beserta staf jajarannya yang telah membantu peneliti untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Ismail Anshari, M.A selaku dosen pembimbing 1, dan Dra. Cut Nya Dhin, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan berkenan mengarahkan, membimbing penulis selama penyusunan skripsi dan memberikan tambahan ilmu dan solusi atas permasalahan dan kesulitan dalam penulisan skripsi.
4. Kepala sekolah SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan yang bersedia memberi izin kepada peneliti, memberikan keterangan, informasi, dan data untuk keperluan penulisan skripsi ini.
5. Kedua orang tua, ayahanda tercinta Amir Mahmud dan Ibunda tersayang Misdahayati, yang tak hentinya memberikan doa dan dukungan yang di panjatkan kepada Allah SWT untuk penulis.
6. Seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan peneliti dan selalu memberikan semangat untuk penulis.
7. Sahabat-sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan menjadi support system penulis.

Sesungguhnya peneliti menyadari dalam penyusunan dan penulisan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penulisan ataupun penyusunan, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan pada masa

yang akan mendatang. Kepada Allah SWT peneliti berserah diri, semoga tulisan ini bermanfaat bagi banyak pihak dan semoga kita bisa mendapatkan manfaatnya.

Banda Aceh, 11 Oktober 2023
Penulis,

Siska Diana
180206049



DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------------------------------------|-----------|
| LEMBAR JUDUL | |
| LEMBAR PENGESAHAN BIMBINGAN | |
| LEMBAR PENGESAHAN SIDANG | |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | |
| ABSTRAK | |
| KATA PENGANTAR | |
| DAFTAR ISI | |
| DAFTAR TABEL | |
| DAFTAR GAMBAR | |
| DAFTAR LAMPIRAN | |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Defenisi Operasional | 9 |
| F. Kajian Terdahulu | 10 |
| BAB II : LANDASAN TEORI | 16 |
| A. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah | 16 |
| 1. Pengertian Strategi | 16 |
| 2. Pengertian Kepemimpinan | 17 |
| 3. Kepemimpinan Pendidikan di Sekolah | 20 |
| 4. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif | 22 |
| 5. Pentingnya Kepemimpinan Kepala Sekolah | 23 |
| B. Pengertian Peningkatan Kinerja | 26 |
| 1. Kinerja Pustakawan Perpustakaan | 27 |
| 2. Pelayanan Prima Perpustakaan Sekolah | 31 |
| 3. Strategi Pustakawan dalam Peningkatan Kunjungan Pemustaka .. | 32 |
| 4. Kegiatan Pustakawan dalam Mendorong Minat Kunjung | 34 |
| 5. Kinerja Guru dalam Meningkatkan Kunjungan Baca | 35 |
| C. Pengertian Kunjungan Baca | 37 |
| 1. Pengertian Minat Kunjung | 40 |
| 2. Tujuan Berkunjung | 41 |
| 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung | 42 |
| BAB III : METODE PENELITIAN | 44 |

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| A. Jenis Penelitian | 44 |
| B. Lokasi Penelitian | 44 |
| C. Subjek Penelitian | 44 |
| D. Kehadiran Penelitian | 44 |
| E. Tehnik Pengumpulan Data | 45 |
| F. Analisis Data | 46 |
| G. Uji Keabsahan Data | 50 |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN | 53 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 53 |
| 1. Identitas Sekolah | 53 |
| B. Hasil Penelitian | 58 |
| 1. Pelaksanaan Strategi yang dilakukan Kepemimpinan Sekolah untuk Menumbuhkan Kunjungan Baca Peserta Didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan | 59 |
| 2. Upaya yang dilakukan Pustakawan untuk Menumbuhkan Kunjungan Baca Peserta Didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan | 69 |
| 3. Bagaimana Hambatan dan Solusi Kepemimpinan Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Menumbuhkan Kunjungan Baca Peserta Didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan | 75 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 81 |
| BAB V : PENUTUP | 86 |
| A. Kesimpulan | 86 |
| B. Saran | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA | 88 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

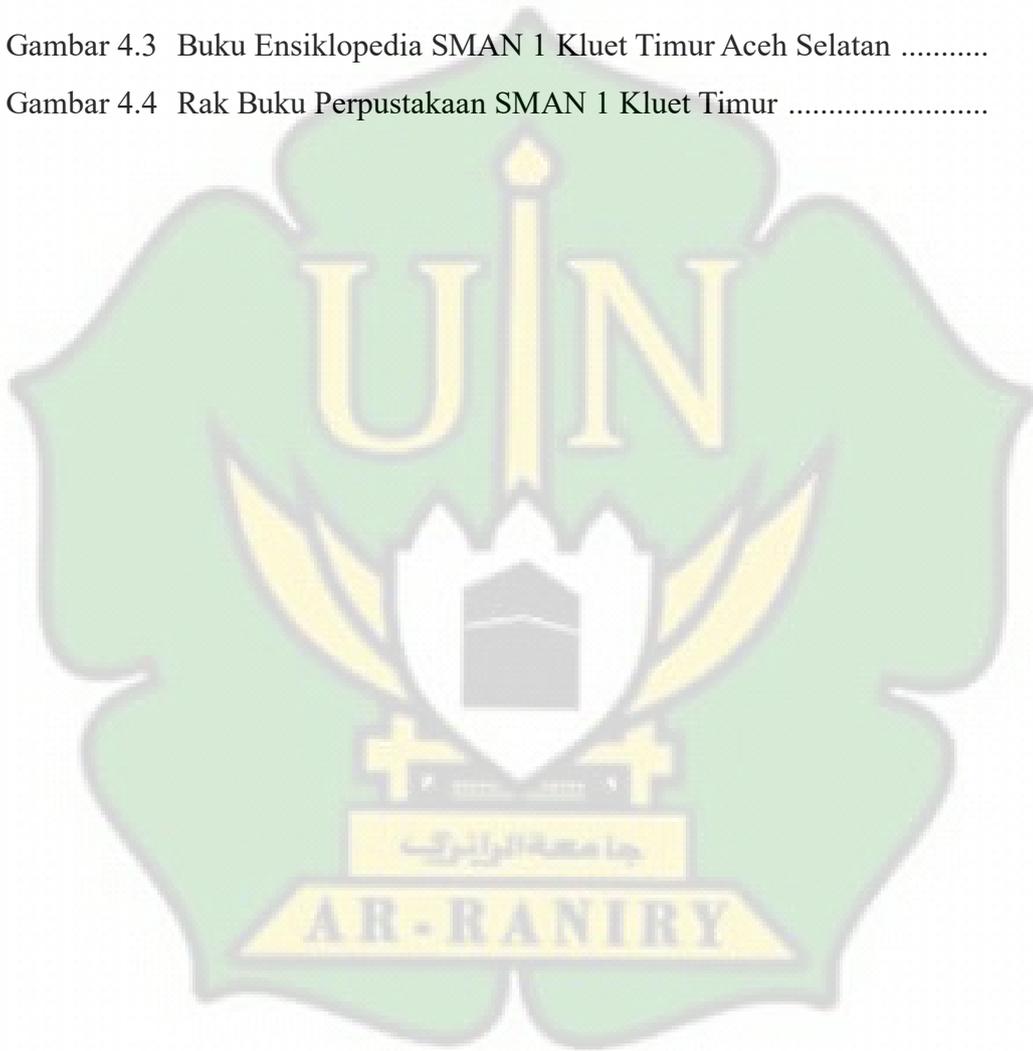
DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------------------------------------|----|
| Tabel 4.1 Jumlah Siswa | 57 |
| Table 4.2 Jadwal Kunjungan Perpustakaan | 57 |



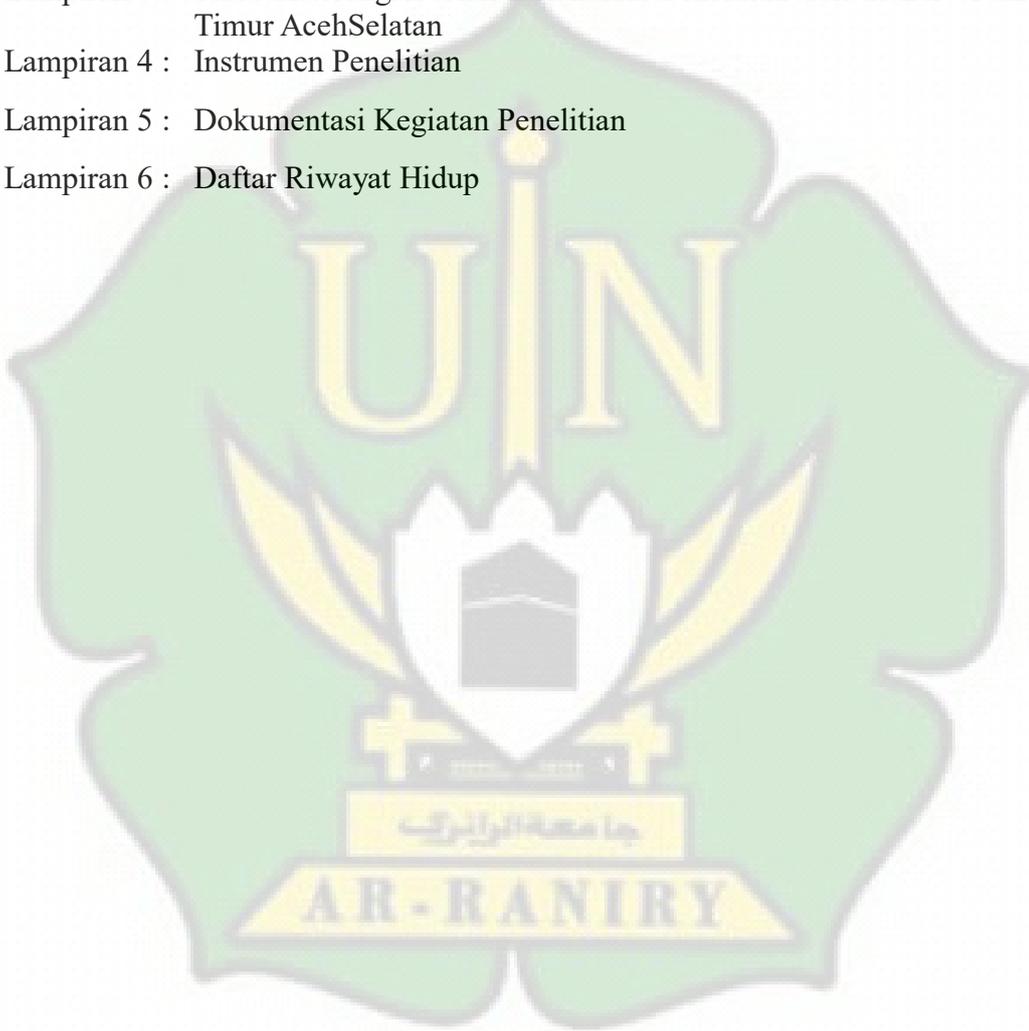
DAFTAR GAMBAR

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4.1 Ruang Perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur | 61 |
| Gambar 4.2 Persentase Peminjaman Pada Buku Perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur | 65 |
| Gambar 4.3 Buku Ensiklopedia SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan | 67 |
| Gambar 4.4 Rak Buku Perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur | 76 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Keterangan telah melakukan Penelitian dari SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan
- Lampiran 4 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 5 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi kepemimpinan kepala sekolah merupakan kegiatan mengambil keputusan atau merancang tindakan-tindakan strategis untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan sehingga dapat tercapai secara efektif dan efisien. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus selalu siap dengan segala perubahan yang terjadi begitu cepat dalam dunia pendidikan. selain itu, seorang kepala sekolah yang berkualitas harus mampu memengaruhi guru, tenaga kependidikan dan siswa yang ada pada sekolah yang dipimpinnya untuk mau

Strategi utama dalam kepemimpinan adalah kemampuan memimpin menjalankan fungsi sebagai anggota organisai. Dengan kata lain strategi ini menjalankan tugas-tugas di sekolah sebagai upaya pencapaian tujuan memimpin yang mampu menempatkan dirinya sebagai bagian dari anggota organisasinya².

sebuah kapal, ia menjadi pengendali dan penentu kemana arah kapal tersebut melaju dan berlabuh. Begitu juga kepala sekolah, ia merupakan pengendali dan juga penentu kemana arah sekolah yang dipimpinnya bergerak dan target apa yang

¹ I Wayan Aryawan, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0 Berlandaskan Pada Konsep Panca Upaya Sandhi*, (Jurnal Ilmiah Sosial, Vol.5, No.2, Desember 2019), h. 2-3.

² Abdullah Aziz Wahab, *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2011), h. 90.

akan dituju. Peran kepala sekolah memang begitu penting sehingga Mahardhani berpendapat bahwa kepala sekolah adalah salah satu kunci paling utama dan merupakan salah satu faktor strategi yang paling penting dalam mengembangkan sekolah yang bermutu. Kepala sekolah merupakan guru yang diangkat untuk menduduki jabatan struktur tertinggi atau kepala sekolah di sekolah. Kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya harus bertindak secara profesional, yakni dengan bertugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sebagaimana yang telah diamanahkan oleh peraturan yang berlaku.³ Setiap organisasi memiliki pemimpin agar dapat menjalankan organisasi tersebut, tanpa adanya pemimpin maka organisasi akan kehilangan arah untuk menjalankan organisasinya. Kepala sekolah dalam lembaga pendidikan sebagai penentu sebuah keputusan apa yang benar dan apa yang paling tepat, dalam keadaan situasi tertentu khususnya kebijakan pendidikan. kepemimpinan sangat memerlukan banyak pengetahuan maupun keterampilan konseptualnya, kemampuan ini digunakan untuk melihat keseluruhan sebuah organisasi dan untuk keseluruhan dalam pembangunan. Adapun yang menjadi fungsi organisasi ini adalah ketergantungan antara satu dengan yang lainnya dan perubahannya akan mempengaruhi semua bagian yang lainnya, sehingga kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah melainkan juga secara teknis akademik.⁴

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu upaya mewariskan nilai, juga sekaligus menjadi penolong dan penentu umat manusia dalam menjalankan

³ Mohammad Muspawi, *Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20 (2), Juli 2020), h. 1.

⁴ Muslimah Hikmah Wening, dkk, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Digital 4.0*, (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Vol. 5, No. 1, Januari-Juni 2020), h. 5-6.

kehidupan dan juga peradaban umat. Tanpa pendidikan manusia tidak ada ubahnya dengan makhluk yang lain yang tidak mengenyam pendidikan oleh karena itu pendidikan bagi manusia sangat penting baik dari segi pendidikan maupun dalam segi kehidupan sehari-hari. Proses pendidikan membebaskan manusia dari kebodohan serta kemiskinan sehingga peserta didik perlu diberikan ilmu pengetahuan dan juga dukungan untuk memperoleh pendidikan agar menjadi bekal hidup dengan layak dan terbebas dari kemiskinan.⁵ Pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk didalamnya peningkatan penguasaan teori dan keterampilan memutuskan terhadap persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan mencapai tujuan.⁶

Menurut Supriadi menyatakan bahwa: “Erat kaitanya antara mutu kepala sekolah dengan aspek kehidupan sekolah salah satunya ialah disiplin sekolah, lingkungan budaya sekolah dan rendahnya perilaku nakal peserta didik”. Dengan hal ini, kepala sekolah bertanggung jawab terhadap manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah. Apa yang diungkapkan diatas terdapat pada Pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 adalah “Kepala sekolah memiliki tanggung jawab terhadap proses penyelenggaraan suatu kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan penggunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

⁵ Siti Julaiha, *Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jurnal Pendidikan & Pembelajaran, Volume 6 Nomor 3, November 2019), h. 1.

⁶ Dewi Diniaty Dkk, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Perpustakaan UIN Suska Riau*, (Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri, Vol. 11, No. 2, Juni 2014), h. 3.

Menyadari hal tersebut menjadi sangat penting sejalan dengan semakin lengkapnya tuntutan tugas kepala sekolah, yang dikehendaki dengan adanya dukungan kerja yang sangat baik. Oleh sebab itu, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, keterampilan, dan budaya yang penerapannya di dalam pendidikan sekolah cenderung semakin efektif dan efisien. Kepala sekolah juga harus memiliki rencana dan sasaran, serta strategi manajemen pendidikan yang utuh mampu bekerja sama terhadap mutu. Strategi ini dikenal dengan sebutan Manajemen Mutu Terpadu (MMT) atau yang sudah terkenal didalam dunia bisnis dan industry dengan sebutan lain yaitu *Total Quality Management (TQM)*.⁷

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan suatu negara karena pendidikan adalah sumber pertumbuhan suatu negara. Ini mungkin menjadi alasan mengapa UNESCO pada tahun 2001 mendeklarasikan pendidikan sebagai wahana dan juga indikator pembangunan dan ini bisa menjamin alasan mengapa orang tua lebih peduli dengan prestasi akademik siswa. Tanggung jawab utama kepala sekolah adalah memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran yang efektif dengan misi keseluruhan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Kepala sekolah mengawasi semua kegiatan pendidikan sekolah dengan tujuan untuk mencapai prestasi akademik siswa.⁸

Berkaitan dengan posisi kepala sekolah selaku pemimpin pendidikan di sekolah, Allah swt memberikan gambaran kepada manusia bahwa manusia adalah khalifah (pemimpin) di muka bumi yang mempunyai tanggungjawab untuk

⁷ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 24-25.

⁸ Anisa Aulia Fitri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Innovative: Journal Of Social Science Research, Vol. 2, No. 1 Tahun 2022), h. 1-2.

senantiasa melakukan perbaikan dan menjaga ciptaan Allah swt, yakni dalam Q.S Al-Baqarah/2 : 30.

Artinya:

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: “Mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu yang akan membuat kerusakan padanya, dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.

Dari arti ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya peran seorang pemimpin yang mampu menjalankan tanggung jawabnya dengan benar dan baik dalam mengatur keadaan. Disinilah pentingnya posisi kepala sekolah selaku pemimpin yang harus memiliki strategi yang baik dan langkah-langkah yang tepat yang ditempuh dalam upaya meningkatkan kinerja pendidik dan terus mempertahankan mutu pendidikan yang merupakan suatu hal yang terus diupayakan untuk ditingkatkan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Guna mencapai tujuan yang menjadi sasaran dalam meningkatkan mutu pendidikan, di sinilah pentingnya strategi kepemimpinan kepala sekolah untuk terus mengupayakan perbaikan, pengembangan, dan meningkatkan kualitas kinerja pendidik dalam pembelajaran selaku tokoh yang sangat memegang peran penting di dalam memajukan dunia pendidikan, serta faktor yang mendukung meningkatkan kualitas kinerja pendidik. Faktor pendukung yang di maksud tersebut adalah menempatkan pendidik sesuai dengan keahliannya serta bidangnya, menempatkan rasa percaya pada pendidik, menjaga kenyamanannya

dalam bertugas, memberikan perlindungan, keamanan baik secara fisik atau psikologis, memberikan penghargaan bagi yang berprestasi, memenuhi hak-haknya, serta menjamin kesejahteraannya.⁹

SMAN 1 Kluet Timur merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Paya Dapur, Kec. Kluet Timur, Kab. Aceh Selatan, Aceh. Dalam menjalankan kegiatannya, SMAN 1 Kluet Timur berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMAN 1 Kluet Timur berdiri pada tahun 2006 dan di negerikan pada tahun 2007. SMAN 1 Kluet Timur beralamat di Jl. Utama Paya Dapur, Paya Dapur, Kec. Kluet Timur, Kab. Aceh Selatan, Aceh, dengan kode pos 23779. Selain itu Akreditasi SMAN 1 Kluet Timur memiliki akreditasi B (baik).

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan, sekolah tersebut adalah sekolah yang memiliki kualitas yang baik. dikarnakan memiliki beberapa fasilitas sarana dan prasarana yang memadai yaitu terdapat ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang praktik, ruang pimpinan, ruang guru, ruang ibadah, ruang UKS, toilet, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/olahraga, ruang TU, ruang konseling, dan ruang OSIS. Dengan sarana dan prasarana yang memadai tersebut terdapat juga keterbatasan lainnya yang menghambat peserta didik berkunjung ke perpustakaan yaitu kurangnya koleksi buku, belum diadakannya program perpustakaan seperti peserta didik yang rajin berkunjung ke perpustakaan akan mendapatkan berupa hadiah buku tulis, pulpen serta perlengkapan belajar lainnya. Oleh karena itu

⁹ Salmiah, *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Pembelajaran Di Man 3 Lombok Tengah*, (Jurnal Moralitas Vol.03/No.02 Oktober 2021), h. 1-3.

diperlukannya strategi kepemimpinan dalam peningkatan kinerja menumbuhkan kunjungan baca peserta didik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin lebih mendalami tentang **“Strategi Kepemimpinan Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Menumbuhkan Kunjungan Baca Peserta Didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan Strategi yang di lakukan kepemimpinan sekolah untuk menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan pustakawan untuk menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan?
3. Bagaimana hambatan dan solusi kepemimpinan sekolah dalam peningkatan kinerja menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi yang dilakukan kepemimpinan sekolah untuk menumbuhkan kunjungan baca peseta didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan pustakawan untuk menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan.

3. Untuk mengetahui hambatan dan solusi kepemimpinan sekolah dalam peningkatan kinerja menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut maka manfaat penelitian dapat dilihat melalui 2 aspek yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penulisan ini diharapkan dapat :

- a. Memberikan manfaat penelitian yang ditujukan kepada pihak yang berkaitan dengan Manajemen Pendidikan Islam selain menjadi acuan dalam melakukan penelitian sejenis dan penyempurnaan bahan ajar.
- b. Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja menumbuhkan kunjungan baca peserta didik.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi:

- a) Bagi kepemimpinan sekolah dapat meningkatkan kinerja pustakawan dan guru dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan.
- b) Bagi pustakawana dapat menumbuhkan kunjungan baca peserta didik pelayanan yang baik serta meningkatkan fasilitas perpustakaan.

E. Defenisi Operasional

1. Pengertian Strategi Kepemimpinan Sekolah

strategi adalah sekumpulan rencana yang disusun secara sistematis untuk mencapai suatu tujuan sebuah organisasi. Strategi bukan hanya sekedar rencana, melainkan rencana yang menyatukan. Strategi juga mengikat semua aspek yang ada didalam organisasi menjadi satu, oleh sebab itu, penentuan strategi membutuhkan komitmen dari suatu organisasi, dimana tim organisasi bertanggung jawab dalam memajukan strategi yang mengacu pada hasil atau tujuan akhir.

2. Peningkatan Kinerja

Menurut KBBI peningkatan ialah proses, cara, dan perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya). Menurut Aldi S peningkatan atau meningkatkan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas, sedangkan peningkatan berarti kemajuan yang dapat digambarkan dengan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif.

3. Kunjungan Baca

Kunjungan adalah aktifitas seseorang yang melakukan kunjungan kegiatan atau mengunjungi suatu tempat atau daya tarik tertentu. Membaca adalah hal yang utama dalam kegiatan proses belajar mengajar, karena semua proses belajar mengajar didasarkan pada kemauan membaca. Kegiatan membaca merupakan menangkap apa yang tersirat dari bahan yang tersurat. Membaca adalah suatu hal yang kompleks, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi melibatkan aktivitas visual seperti menterjemahkan simbol tertulis kedalam kata-kata lisan, dan proses berfikir untuk mengenal dan memahami makna kata. Jadi dapat

disimpulkan bahwa kunjungan baca adalah suatu kegiatan mengunjungi serta mendatangi suatu tempat dimana pemustaka melakukan aktivitas didalamnya dengan jalan untuk membaca serta mencari informasi yang menarik, dan penting.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Pertama, Ahmad Suriansyah, dkk tahun 2015 yang berjudul “ Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua, dan Masyarakat dalam Membentuk Karakter Siswa” penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam membentuk karakter siswa di sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam membentuk karakter siswa dengan filosofis kepemimpinan, keteladanan, kedisiplinan, kepemimpinan instruksional, kepemimpinan mutu, serta pemberdayaan guru dan tenaga kependidikan.¹⁰

Adapun yang menjadi persamaan penelitian Ahmad Suriansyah, dkk dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah. Metode penelitian yang diambil juga sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan antara penelitian Ahmad Suriansyah dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tempat dan instansi yang berbeda.

Kedua, Arfin, dkk tahun 2017 skripsi yang berjudul “ Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa” tujuan penelitian ini untuk

¹⁰ Ahmad Suriansyah, dkk, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua, dan Masyarakat Dalam Membentuk Karakter Siswa*, (Jurnal Cakrawala Pendidikan, Juni 2015, Th XXXIV, No. 2). h. 1. Diakses pada 2 September 2022.

mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 09 Mandonga Kota Kendari. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah, 7 orang guru, dan 52 siswa kelas V (lima) SD Negeri 09 Mandonga Kota Kendari. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga acara yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 09 Mandonga Kota Kendari yaitu melakukan bimbingan dan konseling sebagai bentuk nasehat dan motivasi oleh kepala sekolah mengenai cara belajar yang efektif, mengumpulkan data nilai siswa sebagai bentuk perhatian dan kontrol kepala sekolah kepada siswa dan guru, melakukan diagnosis terhadap data siswa sebagai bentuk upaya menggali informasi, dan melakukan prognosis melalui program terencana sesuai kebutuhan siswa yaitu bimbingan belajar tambahan, melibatkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, membentuk kelompok belajar siswa, dan program pendampingan keluarga bermasalah.¹¹

Adapun yang menjadi persamaan antara penelitian Arfin dkk dan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang strategi kepala sekolah. Sedangkan perbedaan antara penelitian Arfin dkk dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah tempat dan waktu penelitian yang berbeda, permasalahan penelitian dilapangan juga berbeda, subjek penelitian yang dilakukan oleh Arfin dkk adalah kepala sekolah, 7 orang guru, dan 52 siswa kelas

¹¹ Arfin, Dkk, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Vol. 17 No. 1 Tahun 2017), h. 1. Diakses pada 2 Juni 2022.

5, sedangkan subjek penelitian saya adalah kepala sekolah, pustakawan dan 6 siswa dari masing-masing kelas 2 orang yaitu kelas 1 2 dan 3.

Ketiga, Linda Sari Rambe tahun 2018 skripsi yang berjudul “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Negeri 2 Rantauprapat” tujuan penelitian untuk mendeskripsikan: (1) Strategi Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Rantauprapat, (2) Bentuk Strategi Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Rantauprapat, (3) Kendala Kepala Madrasah dalam Menjalankan Strategi MTs Negeri 2 Rantauprapat, (4) Dukungan Sumber Daya Organisasi kepada Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Rantauprapat, (5) Dampak Positif darinya adanya Strategi Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Rantauprapat. Metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan naturalistik yang menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan juga dokumentasi dengan subjek penelitian yaitu kepala madrasah, guru dan staf. Hasil penelitian ini adalah (1) Strategi yang diterapkan kepala madrasah Mts Negeri 2 Rantauprapat sudah cukup baik, (2) Bentuk strategi yang dirancang kepala madrasah dapat dikatakan cukup baik, (3) Kendala yang dialami kepala madsarah adalah adanya tiga lokasi sekolah yang berbeda, (4) Dukungan yang diberikan sumber daya organisasi kepada kepala madrasah sudah cukup baik, (5) Dampak positif yang diperoleh dari adanya strategi kepala madrasah sudah cukup baik.¹²

¹² Linda Sari Rambe, *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Negeri 2 Rantauprapat*, Skripsi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Medan, Tahun 2018. h. 2. Diakses pada 2 juni 2022.

Adapun yang menjadi persamaan antara penelitian Linda Sari Rambe dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang strategi kepemimpinan sekolah, sedangkan perbedaan antara penelitian Linda Sari Rambe dengan penelitian peneliti adalah subjek penelitian yang berbeda, tempat dan waktu penelitian yang berbeda.

Keempat, Utari Surya Kartika pada tahun 2021 skripsi yang berjudul “Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang, kendala-kendala apa yang di hadapi pustakawan untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka dan faktor yang menjadi penyebab rendahnya minat kunjung di Perpustakaan Umum Deli Serdang. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang masih rendah, hal tersebut disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengunjungi perpustakaan, terbatasnya tenaga pengelola perpustakaan, lokasi yang kurang strategis, terbatasnya koleksi perpustakaan dan susunan buku yang tidak sesuai dengan nomor klasifikasi sehingga membuat minat kunjung pemustaka tergolong rendah.¹³

Adapun yang menjadi persamaan antara penelitian Utari Surya Kartika dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung. Sedangkan

¹³ Utari Surya Kartika, *Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Tahun 2021, h. 6, Diakses pada 28 Maret 2023.

perbedaan penelitian Utari Surya Kartika dengan penelitian peneliti adalah tempat dan waktu penelitian.

Kelima, Nurfaidah Jabbar tahun 2015 skripsi yang berjudul “Kinerja Pustakawan dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah kinerja yang dilakukan oleh pustakawan di Perpustakaan Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar dalam Meningkatkan Layanan”. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian berupa wawancara dan lapangan yaitu penelitian terjun langsung lapangan, subjek penelitian yaitu 2 orang dari kalangan pustakawan di Perpustakaan Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja yang dilakukan pustakawan di perpustakaan Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar dengan cara melayani pemustaka dengan baik, kelengkapan informasi bahan pustaka, menyediakan koleksi bahan pustaka yang memadai, menata ruangan perpustakaan semenarik mungkin dan pendidikan pemustaka dan memiliki beberapa kendala yakni masih kurangnya sumber daya manusia (SDM), kurangnya fasilitas kerja untuk pustakawan, pemustaka tidak mematuhi tata tertib perpustakaan, banyaknya koleksi yang rusak dan sudah tidak adanya layanan internet atau jaringan WIFI.¹⁴

Adapun yang menjadi persamaan antara penelitian Nurfaidah Jabbar dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang kinerja pustakawan, metode penelitian juga sama dengan menggunakan

¹⁴ Nurfaidah Jabbar, *Kinerja Pustakawan dalam Meningkatkan Perpustakaan Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2015. h. 15. Diakses pada 2 Juni 2022.

metode kualitatif. Sedangkan perbedaan antara penelitian Nurfaidah Jabbar dengan penelitian peneliti adalah subjek penelitian yang berbeda-beda, tempat dan waktu penelitian.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos*, yang berarti “tentara”, sedangkan *ago* berarti “memimpin”. Strategi pertama kali digunakan dimiliteran untuk mendapat kemenangan dalam pertempuran melawan musuh. Istilah perencanaan strategi dibidang manajemen muncul pada tahun 1950-an dan populer pada tahun 1960-an sampai tahun 1970-an. Dalam perkembangan selanjutnya istilah strategi juga diterapkan dalam dunia pendidikan khususnya bidang kepemimpinan kepala sekolah.

Menurut Mac Donald defenisi strategi yaitu “*the art of carrying out a plan skillfully*”. Jadi strategi merupakan seni melaksanakan sesuatu rencana secara terampil dan baik. Selanjutnya strategi juga merupakan suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari suatu sasaran kegiatan. Secara umum strategi dapat berupa garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah sekumpulan rencana yang disusun secara sistematis untuk mencapai suatu tujuan sebuah organisasi. Strategi bukan hanya sekedar rencana, melainkan rencana yang menyatukan. Strategi juga mengikat semua aspek yang ada didalam organisasi menjadi satu, oleh sebab itu, penentuan strategi membutuhkan

komitmen dari suatu organisasi, dimana tim organisasi bertanggung jawab dalam memajukan strategi yang mengacu pada hasil atau tujuan akhir.

2. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan berasal dari bahasa Inggris yakni *leader* yang berarti pemimpin, sedangkan *leadership* berarti kepemimpinan. Pemimpin adalah orang yang menempati posisi sebagai pemimpin sedangkan kepemimpinan adalah kegiatan atau tugasnya sebagai pemimpin. Menurut *accomplish some goals* kepemimpinan adalah sebagai suatu usaha untuk mempengaruhi individu-individu dalam menyelesaikan beberapa tujuan. Kepemimpinan (*leadership*) adalah kegiatan memimpin dengan proses mempengaruhi bawahan atau orang lain.¹⁵

Kepemimpinan adalah perilaku yang sengaja dijalankan oleh seseorang terhadap orang lain untuk menstruktur aktivitas serta hubungan di dalam sebuah kelompok/organisasi atau lembaga pendidikan untuk menjalankan organisasi seperti sekolah, maka seorang kepala sekolah selaku pemimpin tertinggi di sekolah hendaknya memiliki kemampuan dalam mengelola dan membangun hubungan antar manusia (*human relation*), sehingga seluruh sumber daya manusia yang ada di sekolah yang dipimpinnya menjadi harmonis demi mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan bersama.¹⁶

Para manajer tidak hanya harus merencanakan dan mengorganisasikan, tetapi peran utamanya adalah mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan

¹⁵ Siti Komarotun Sangadah, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMP N 2 Boja*, Skripsi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Tahun 2020, h. 24-27, Diakses Pada 10 Maret 2023.

¹⁶ Sri Rahmi, *Kepala Sekolah dan Guru Profesional*, (Naskah Aceh (NASA) dan Pascasarjana UIN Ar-Raniry, Banda Aceh 2018), h. 12.

yang telah ditetapkan. Dalam prakteknya, antara manajer dan kepemimpinan seringkali disamakan pengertiannya oleh banyak orang, padahal keduanya memiliki perbedaan.¹⁷ Kepemimpinan dapat diklasifikasikan sebagai pendekatan-pendekatan kesifatan, perilaku dan situasional (*contingency*) dalam studi tentang kepemimpinan. Pendekatan pertama memandang kepemimpinan sebagai suatu kombinasi sifat-sifat (*traits*) yang tampak. Pendekatan kedua adalah mengidentifikasi perilaku-perilaku (*behaviors*) pribadi yang berhubungan dengan kepemimpinan efektif. Kedua pendekatan tersebut di atas mempunyai anggapan bahwa seorang individu yang mempunyai sifat-sifat tertentu atau mempraktekkan perilaku-perilaku tertentu akan muncul sebagai pemimpin dalam situasi kelompok apapun dimana dia berada.¹⁸

Menurut Kreitner dan Kinicki menyatakan bahwa kepemimpinan atau leadership didefinisikan sebagai suatu proses pengaruh sosial dimana pemimpin mengusahakan partisipasi sukarela dari pada bawahan dalam suatu usaha untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁹ Menurut Wirawan dalam bukunya “Teori Kepemimpinan sebuah pengantar dalam praktek dan penelitian” menjelaskan bahwa kepemimpinan merupakan suatu proses pemimpin menciptakan visi, mempengaruhi sikap, perilaku, pendapat, nilai-nilai, dan norma. Sedangkan menurut Wahjosumidjo dalam bukunya “Kiat Kepemimpinan dalam Teori dan

¹⁷ Sri R. Rosdianti, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Kinerja Guru Dan Peningkatan Mutu Pembelajaran; Studi Deskriptif Pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Di Kota Bandung*, (Jurnal Kajian Pendidikan, 3 (1) Juni 2013), h. 4.

¹⁸ Moch. Yasyakur, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA Yanic (Yayasan Nurwulan Iqra Islamic Centre) Jakarta Utara*, (Jurnal Pendidikan, Vol.02/No.05, Maret 2019), h. 412-414.

¹⁹ Anggita Aprilia Pramestialevi, *Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Surabaya*, (Jurnal Ilmu Riset Manajemen, Vol. 8, No. 8, Agustus 2019), h. 4.

Praktek” menjelaskan bahwa kepemimpinan merupakan “Sebagai seni atau proses mempengaruhi orang lain sedemikian rupa sehingga mereka mau melakukan usaha atau keinginan untuk bekerja dalam rangka pencapaian tujuan suatu kelompok”.

Kepemimpinan akan muncul jika ada sekelompok orang bekerja yang melakukan aktivitas bersama untuk mencapai suatu tujuan bersama. Jadi dalam memimpin pasti terlibat kemampuan seseorang untuk mempengaruhi atau memotivasi orang lain atau bawahannya agar mereka mau melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar. Kepemimpinan juga ditentukan oleh bakat dan kemampuan atau kepandaian. Bakat yaitu sifat yang dibawa sejak lahir sedangkan kemampuan atau kepandaian adalah suatu kemampuan yang dicapai karena belajar atau berlatih secara teori maupun praktek mengenai kepemimpinan untuk bertindak sebagai pemimpin. Di dalam prakteknya akan lebih baik apabila kedua hal tersebut ada pada diri seorang pemimpin, yaitu kemampuan untuk mempengaruhi dan kemampuan untuk mengelola pekerjaan atau suatu sekolah.²⁰

Pada pendidikan modern, kepemimpinan kepala sekolah perlu mendapat perhatian secara serius. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sekolah sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah.

Ada beberapa standar kompetensi kepala sekolah diantaranya yaitu:

- a. Kompetensi kepribadian
- b. Kompetensi manajerial
- c. Kompetensi kewirausahaan

²⁰ Dian Ayuningtyas, *Peranan Kepemimpinan kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, (Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 8, No. 1, Januari-Juni 2017), h. 6.

- d. Kompetensi supervisi
- e. Kompetensi sosial.

3. Kepemimpinan Pendidikan di Sekolah

a. Pengertian Kepemimpinan Pendidikan

Kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan untuk menggerakkan pelaksanaan pendidikan, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan secara efektif dan efisien. Menurut Soetopo dan Soemanto menjelaskan bahwa kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan pendidikan secara bebas dan sukarela.

Menurut Syafaruddin ada beberapa macam unsur -unsur dalam kepemimpinan pendidikan yang dijalankan oleh kepala sekolah atau pemimpin lembaga pendidikan lainnya, yaitu:

1. Proses mempengaruhi para guru, pegawai, dan murid-murid serta pihak terkait (komite sekolah dan orang tua siswa);
2. Pengaruh yang dimaksudkan agar orang lain melakukan tindakan yang diinginkan;
3. Berlangsung dalam organisasi sekolah untuk mengelola aktivitas pembelajaran;
4. Kepala sekolah diangkat secara formal oleh pejabat kependidikan atau Yayasan di bidang pendidikan;

5. Tujuan yang akan dicapai melalui proses kepemimpinannya yaitu tercapainya tujuan pendidikan lulusan berkepribadian baik dan berkualitas;
6. Aktivitas kepemimpinan lebih banyak orientasi hubungan manusia daripada mengatur sumber daya material.

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya pemimpin lembaga pendidikan atau kepala sekolah perlu memperhatikan keputusan yang baik sebagaimana dikemukakan oleh Siagian, yaitu yang memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Keputusan yang dibuat baik yang bersifat strategis, taktis maupun operasional harus berkaitan langsung dengan tujuan dan berbagai sasaran yang ingin di capai;
2. Keputusan yang diambil harus memenuhi persyaratan rasionalitas dan logika yang berarti menuntut pendekatan ilmiah berdasarkan berbagai teori dan asas yang berhasil dikembangkan oleh para ahli;
3. Keputusan yang diambil dengan menggunakan pendekatan ilmiah digabungkan dengan gaya berfikir yang kreatif, inovatif, dan bahkan emosional;
4. Keputusan yang diambil harus dapat dilaksanakan;
5. Keputusan yang diambil harus diterima dan juga dipahami, baik oleh kelompok pemimpin yang bertanggungjawab atas penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam melaksanakan keputusan itu maupun oleh para pelaksana operasional.

Menurut Amiruddin, dkk, kepemimpinan dalam konteks manajemen berbasis sekolah, membutuhkan kepala sekolah yang memenuhi karakteristik sebagai berikut:

1. Memiliki kemauan yang kuat untuk melakukan perubahan
2. Menyadari bahwa perubahan adalah kaharusan
3. Berpandangan bahwa sekolah adalah lembaga publik yang memiliki akuntabilitas dan transparansi
4. Memahami arah kebijakan pendidikan secara nasioanl
5. Memiliki keterampilan untuk mengatasi permasalahan proses pembelajaran
6. Dapat melakukan interaksi yang positif dengan dunia usaha dalam upaya mencari dana untuk kepentingan sekolah
7. Memiliki visi yang kongkrit implikasi pendidikan bagi masyarakat
8. Menyadari bahwa masyarakat adalah mitra dan memberikan akses ke sekolah dan lainya.²¹

4. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif

Indikator-indikator kepemimpinan kepala sekolah yang efektif adalah sebagai berikut:

- a. Menekankan kepada guru dan seluruh warga sekolah untuk memenuhi norma-norma pembelajaran dengan disiplin yang tinggi.

²¹ Wahyudin Nur Nasution, *Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah*, (Jurnal Tarbiyah, Vol. 22, No. 1, Januari-Juni 2015), h. 8-19.

- b. Membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah-masalah kerjanya, dan bersedia memberikan bantuan secara proporsional dan profesional.
- c. Memberikan dukungan kepada para guru untuk menegakkan disiplin peserta didik.
- d. Menunjukkan sikap dan perilaku yang sopan, baik serta dapat menjadi panutan atau model bagi guru, peserta didik, dan seluruh warga sekolah.
- e. Membangun kelompok kerja aktif, kreatif, dan produktif.
- f. Memberikan ruang pemberdayaan sekolah kepada seluruh warga sekolah.

Demikian 6 indikator kepemimpinan kepala sekolah yang mana apabila terlaksana dengan baik maka organisasi di sekolah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²²

5. Pentingnya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berbagai perubahan masyarakat, dan krisis multidimensi yang telah lama melanda Indonesia menyebabkan sulitnya menemukan sosok pemimpin ideal yang mempunyai komitmen tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya. Dalam berbagai bidang kehidupan banyak ditemukan pemimpin-pemimpin yang sebenarnya kurang layak mengemban Amanah kepemimpinannya.

Demikian halnya dengan pendidikan, tidak sedikit pemimpin-pemimpin pendidikan karbitan atau amatiran yang tidak memiliki visi dan misi yang jelas

²² Herawati Syamsul, *Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)*, (Jurnal Idaarah, Vol.1/No.2, Desember 2017), h. 3.

tentang lembaga pendidikan atau sekolah yang dipimpinnya. Keadaan seperti ini telah mengakibatkan buruknya iklim dan budaya sekolah, bahkan telah menimbulkan banyak konflik negatif dan stres pada bawahan yang dipimpinnya. Hal ini tentu saja perlu penanganan yang serius, karena kepemimpinan pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam membangun sekolah yang efektif dan bermutu.

Kepemimpinan pendidikan berkaitan dengan masalah kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Dalam hal ini, perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, sebagai individu dan sebagai kelompok. Perilaku kepala sekolah yang positif dapat mendorong, mengarahkan, dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dengan mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah.

Kinerja kepemimpinan kepala sekolah adalah upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala sekolah dan mengimplementasikan manajemen sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, produktif, dan akuntabel. Oleh karena itu, kepala sekolah memiliki posisi yang sangat penting dalam menggerakkan manajemen sekolah agar dapat berjalan sesuai dengan tuntunan masyarakat dan perkembangan kebutuhan zaman; khususnya kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan seni.

Pentingnya kepemimpinan kepala sekolah ini perlu lebih ditekankan lagi, terutama dalam kaitannya dengan kebijakan otonomi daerah dan desentralisasi

pendidikan. dalam desentralisasi pendidikan yang menekankan pada manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah memiliki otonomi yang tinggi dalam memajukan dan mengembangkan sekolahnya. Meskipun demikian, tidak sedikit kepala sekolah kebingungan, karena tidak memahami visi dan misinya, apabila jika pemerintah daerah yang menjadi raja-raja kecil di daerah sering mengintervensi urusan sekolah.

Tidak sedikit pula bupati dan walikota yang ikut campur memindahkan-mindahkan kepala sekolah untuk mementingkan kepentingan politiknya, hal ini tentu saja mengganggu kinerja kepala sekolah, serta produktivitas sekolah secara keseluruhan. Hal ini terjadi karena dalam otonomi daerah, nasib pendidikan di daerah kabupaten dan kota berada di Pundak bupati/walikota, DPRD, kepala dinas serta jajarannya. Jadi, kalau mereka tidak mengerti tentang pendidikan, apalagi tingkah kepeduliannya terhadap pendidikan kurang baik, maka komitmennya juga tidak akan menunjang dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Oleh sebab itu, dalam konteks otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan, diperlukan pemimpin-pemimpin yang mengerti, dan memahami pendidikan secara utuh dan menyeluruh, serta memiliki kepedulian dan komitmen yang tinggi untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas di daerahnya. Dalam konteks otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan, para pejabat daerah harus paham tentang pentingnya kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan tingkat sekolah yang memiliki peran penting dalam mewujudkan sekolah efektif, dan pembelajaran yang berkualitas.

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif antara lain dapat dianalisis berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- 1.) Mampu memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan serta seluruh warga sekolah lainnya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas, lancar, dan produktif.
- 2.) Dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan secara tepat waktu dan tepat sasaran.
- 3.) Mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah serta tujuan pendidikan.
- 4.) Mampu menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah.
- 5.) Dapat bekerja secara kolaboratif dengan tim manajemen sekolah.
- 6.) Dapat mewujudkan tujuan sekolah secara efektif, efisien, produktif, dan akuntabel sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

B. Pengertian Peningkatan Kinerja

Menurut KBBI peningkatan merupakan proses, cara, dan perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya). Menurut Aldi S peningkatan atau meningkatkan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan

kelas, sedangkan peningkatan berarti kemajuan yang dapat digambarkan dengan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif.²³

Menurut Soelaiman dalam bukunya Manajemen Kinerja menjelaskan bahwa kinerja adalah sebagai sesuatu yang dikerjakan dan dihasilkan dalam bentuk produk maupun jasa, dalam suatu periode tertentu dan ukuran tertentu oleh seseorang atau sekelompok orang melalui kecakapan, kemampuan, pengetahuan, dan pengalamannya.²⁴

1. Kinerja Pustakawan Perpustakaan

Dalam perpustakaan sangat dibutuhkan kinerja pegawai agar perpustakaan bisa berjalan optimal sesuai dengan aturan yang berlaku. Menurut Punomowati dan Yuliasuti kinerja perpustakaan adalah afektifitas jasa yang diberikan perpustakaan dan efisiensi sumber daya yang digunakan untuk jasa tersebut. Agar dapat memberikan pelayanan jasa kepustakaan yang profesional kepada peserta didik maka pegawai membutuhkan pengetahuan serta teknik khusus untuk meningkatkan kinerjanya. Dalam hal ini pustakawan memerlukan pelatihan dan juga pengembangan khusus mengenai bidang perpustakaan. Selain itu pustakawan juga harus memiliki sikap sopan dan ramah dalam memberikan layanan kepada peserta didik. Loyalitas, dedikasi, jujur, empathy, disiplin harus dimiliki oleh pustakawan agar peserta didik merasa nyaman saat berada di perpustakaan sekolah.

²³ Nur Indah Sari, *Peningkatan Spiritual melalui Wisata Religi di Makam Keramat Kwitang Jakarta*, (Jurnal Studi Al-Quran Membangun Tradisi Berfikir Quran, Vol. 14 No. 1, Tahun. 2018), h. 48.

²⁴ Agung Prihantoro, *Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Motivasi, Disiplin, Lingkungan Kerja, dan Komitmen*, (Jurnal Value Added, Vol. 8, NO. 2, Maret 2012 – Agustus 2012). h. 7.

Dalam Undang-Undang No 43 Tahun 2007 Pasal 1 pustakawan merupakan seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kepustakawan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Dalam peraturan tersebut pustakawan harus memiliki kompetensi serta tugas dan tanggung jawab.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 25 Tahun 2008 tentang Kompetensi Pustakawan disebutkan bahwa ada beberapa kompetensi pustakawan sekolah yaitu:

- a. Kompetensi manajerial, dimana pustakawan memiliki kemampuan memimpin sumber daya manusia, merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi program.
- b. Kompetensi pengelolaan informasi yang memiliki kemampuan pengembangan koleksi, pengorganisasian informasi dan pelayanan informasi.
- c. Kompetensi kependidikan, dimana pustakawan memiliki wawasan kependidikan, keterampilan memanfaatkan informasi, mempromosikan perpustakaan, dan bimbingan literasi informasi.
- d. Kompetensi kepribadian, dimana pustakawan memiliki integritas dan etos kerja yang tinggi.
- e. Kompetensi pengembangan profesi, dimana pustakawan juga memiliki pengembangan ilmu dan menghayati etika profesi.

Menurut Basuki tugas pustakawan adalah memilih bahan pustaka, pengelolaan, penyimpanan, pengembangan, evaluasi, penyaringan koleksi,

pengkatalogan, pengklasifikasian, pemeliharaan bahan pustaka, control stok, dan melayani peminjaman bahan pustaka.²⁵ Menurut Sinungan tinggi rendahnya kinerja para pustakawan dapat dipengaruhi dalam beberapa faktor antara lain: kemampuan dan kemauan kerja, fasilitas kerja yang digunakan, disamping itu juga tepat tidaknya cara yang dipilih perusahaan atau instansi dalam memberikan motivasi kepada pustakawan, dengan cara yang tepat dalam memotivasi pustakawan untuk bekerja, maka akan semakin terlihat peningkatan produktivitas sesuai yang diharapkan oleh perusahaan ataupun instansi. Sedangkan Menurut Keits Davis faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*), sedangkan menurut Robbins, bahwa kinerja karyawan itu dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu: kemampuan (*ability*), motivasi (*motivation*), dan kesempatan (*opportunity*).²⁶

Menurut Darmono Hakikat perpustakaan sekolah adalah sebagai pusat belajar dan sumber informasi bagi warga sekolah. Untuk menunjang pencapaian tujuan sekolah, perpustakaan menyajikan bahan pustaka berupa buku dan non buku yang disusun secara sistematis sehingga memudahkan pemustaka dalam penggunaannya. Saat ini untuk memperoleh informasi sangat mudah, tidak hanya dapat melalui buku saja tetapi bisa juga melalui internet. Cukup dengan mengetik kata kunci sudah tersedia di internet.²⁷

²⁵ Zsa Zsa Nur Azizah Dkk, *Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Pegawai Perpustakaan*, (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, Vol. 3, No. 2, Tahun 2019), h. 1-3.

²⁶ Jeky Winarandu, Marlina, *Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kinerja Pustakawan Di Kantor Perpustakaan, Arsip, Dan, Dokumentasi (KPAD) Pesisir Selatan*, (Jurnal Ilmiah Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol. 2, No. 1, September 2013), h. 3.

²⁷ Husnatun Inabah, *Pengaruh Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan 'Puspa Cendikia' SD Negeri Pakis 1*, (Jurnal Perpustakaan, Vol. 11, No. 1 Tahun 2020), h. 1.

Menurut Suherman ada beberapa peran pustakawan madrasah yaitu:

- a. Ikut dalam pengembangan rencana dan implementasi kurikulum.
- b. Menyediakan informasi dan pemecahan masalah informasi serta mengajarkan penggunaan berbagai sumber.
- c. Memimpin kampanye membaca dan promosi bacaan anak, media, dan budaya.
- d. Ikut serta dalam semua pertemuan sebagai bagian perpustakaan.
- e. Menciptakan hiburan dan pembelajaran yang bersifat menarik, ramah, serta terbuka bagi siapa saja tanpa merasa takut dan ceria.
- f. Ikut aktif dalam mengisi tujuan dan misi madrasah termasuk prosedur evaluasi.²⁸

Ada beberapa tujuan standar kompetensi pustakawan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan jaminan kepada masyarakat, pengelola dan pembina perpustakaan bahwa pustakawan benar-benar telah mendapatkan kualifikasi yang telah ditentukan, sehingga mereka dapat bekerja sebagai pustakawan yang bertugas memberikan layanan optimal kepada masyarakat dibidang layanan bahan pustaka dan informasi.
- b. Untuk memberikan jaminan kepada pustakawan bahwa mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab profesinya telah dijamin oleh pembina dan pengelola perpustakaan.

²⁸ Chusnul Ctatimah Asmad Dkk, *Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Kinerja Perpustakaan*, (Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan Khizanah Al- Hikmah, Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2015), h. 4-5.

- c. Untuk memberikan jaminan kepada pustakawan bahwa pengelola perpustakaan menjamin kebutuhan hidupnya yang bersifat primer dan esensial baik jasmani maupun rohani.²⁹

2. Pelayanan Prima Perpustakaan Sekolah

Layanan prima adalah upaya maksimal yang diberikan oleh pustakawan dalam memenuhi harapan dan kebutuhan serta kepuasan terhadap pemustaka. Terdapat 6 unsur yang menjadi dasar layanan prima, yakni:

- a. Kemampuan (*Ability*)

Petugas layanan memiliki pengetahuan yang didasarkan pada tingkat pendidikan dan pelatihan tertentu yang disyaratkan dalam jabatan (kemampuan sesuai bidang kerja, komunikasi efektif, motivasi dan hubungan masyarakat).

- b. Sikap (*Attitude*)

Petugas layanan dituntut adanya keramah-tamahan yang standar dalam melayani, sabar, dan santun, tidak egois bertutur kepada pemustaka.

- c. Penampilan (*Penampilan*)

Personal dan fisik sebagaimana layanan ini memerlukan persyaratan seperti: wajah menawan, badan tegap, tutur bahasa menarik, familiar dalam perilaku percaya diri dan berbusana menarik.

- d. Perhatian (*Attention*)

Petugas layanan memiliki kepedulian pada kebutuhan pemustaka serta dapat memahami saran serta kritik pemustaka.

- e. Tindakan (*Action*)

²⁹ Musdalipa, *Kepemimpinan Kepala Perpustakaan Terhadap Kinerja Karyawan UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2017, h. 43, diakses pada 12 Maret 2023.

Terdapat kegiatan nyata yang harus dilakukan dalam pelayanan pada pemustaka.

f. Tanggung jawab (*Accountability*)

Petugas layanan memiliki sikap keberpihakan pada pemustaka dan berusaha meminimalkan kerugian dan ketidakpuasan pemustaka.³⁰

3. Strategi Pustakawan dalam Peningkatan Kunjungan Pemustaka

Dalam peningkatan kunjungan pemustaka di dinas perpustakaan dan arsip daerah kabupaten sarolangun tidak cukup hanya membangun informasi saja, tetapi bagaimana informasi itu dapat diserap, disebarluaskan dan dimanfaatkan secara efektif bagi masyarakat dan siswa sebagai pengguna informasi atau pemustaka. Dengan demikian dalam peningkatan kunjungan pemustaka terhadap perpustakaan harus tepat dalam menerapkan strategi.

a. Sarana dan Prasarana

Sutarno NS menyatakan bahwa sarana dan prasarana merupakan semua peralatan dan perlengkapan pokok dan penunjang agar kegiatan perpustakaan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu ketersediaan benda-benda serta barang-barang yang sesuai dengan kebutuhan, kondisi, konstruksi, kualitas, ukuran, dan persyaratan-persyaratan tentu sangat penting. Itulah alasannya mengapa ketersediaan dan ketercukupan sarana dan prasarana akan merupakan salah satu kekuatan perpustakaan.

b. Pelayanan

³⁰ Nurul Wahdaniah, *Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Di SMA Negeri 13 Makassar*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Tahun 2016, h. 32-33, Diakses Pada 12 Maret 2023.

Pelayanan adalah proses melayani pemustaka dalam pencarian informasi di perpustakaan oleh petugas perpustakaan maupun pemustaka. Pelayanan di perpustakaan di bagi menjadi 2 yaitu pelayanan langsung dan pelayanan tidak langsung.

c. Pembinaan dan Pengembangan Minat Baca

Minat baca adalah salah satu ciri kemajuan suatu masyarakat. Dengan menetapkan kebiasaan membaca sebagai salah satu kebutuhan, maka lama kelamaan akan timbul dan tercipta masyarakat membaca. Karena orang yang mempunyai minat baca yang besar di tunjukkan oleh kesediaanya untuk mendapatkan bahan bacaan dan membacanya atas kesadarannya sendiri serta menjadikan membaca sebagai suatu kebiasaan dan sekaligus kebutuhan.

d. Promosi

Salah satu cara yang efektif untuk melaksanakan kegiatan perpustakaan adalah keefektifitas pengelola perpustakaan mengadakan komunikasi dengan pengguna jasa layanan perpustakaan, kegiatan promosi yang telah dilakukan oleh dinas perpustakaan dan arsip daerah kabupaten sorolangun seperti: brosur-brosur, koran, bedah buku, melakukan pameran ke sekolah-sekolah perpustakaan keliling dan media sosial. Dengan adanya promosi diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung di dinas perpustakaan dan arsip daerah kabupaten sorolangun dan dapat meningkatkan minat baca masyarakat.³¹

4. Kegiatan Pustakawan Dalam Mendorong Minat Kunjung

³¹ Rini Afriani, *Strategi Meningkatkan Kunjungan Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Sorolangun*, Skripsi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Fakultas Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saufuddin, Tahun 2019, Diakses Pada 13 Maret 2023, h. 66-69.

Menurut Ibrahim Bafadal menyatakan ada empat upaya yang bisa dilakukan oleh pustakawan sekolah untuk mengembangkan minat baca peserta didik, yaitu:

- a. Memperkenalkan buku-buku, hal ini bisa dilakukan guru dan pustakawan dengan saling bekerja sama dengan guru bidang studi,
- b. Memperkenalkan riwayat hidup para tokoh, dengan cara menonjolkan karakter para tokoh,
- c. Memperkenalkan hasil karya para sastrawan, dengan memperkenalkan sastrawan-sastrawan indonesia,
- d. Menyelenggarakan display dan pameran buku.

Selain itu ada beberapa hal yang dapat dilakukan pustakawan dalam mendorong ketertarikan peserta didik dan meningkatkan minat kunjung ke perpustakaan, yaitu:

- 1) Menyediakan meja khusus untuk mempromosikan buku favorit dan buku bagus serta buku terbaru yang masuk ke perpustakaan,
- 2) Memberi daftar atau peringkat buku yang paling banyak dibaca dalam seminggu atau sebulan terakhir,
- 3) Menyediakan papan tulis supaya peserta didik dapat memberi komentar atas buku yang sudah dibaca. Komentar peserta didik yang sudah membaca sebuah buku dapat menimbulkan minat baca bagi peserta didik lainnya,

- 4) Memberi hadiah pada anak yang paling banyak berkunjung ke perpustakaan atau paling banyak meminjam buku perpustakaan.³²

5. Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Kunjungan Baca

Menurut Supardi kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah dan menggambarkan adanya suatu pembuatan yang ditampilkan guru selama melakukan aktivitas pembelajaran.

Kinerja guru menyangkut seluruh aktivitas yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengembangkan amanat dan tanggung jawabnya dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan dan memandu siswa untuk mencapai tingkat kedewasaan dan kematangannya.³³

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), disebutkan bahwa guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar. Namun, lebih dari itu guru tidak hanya seseorang yang bertugas mengajar, tetapi juga bertanggung jawab untuk mewariskan sistem nilai kepada peserta didik dan menterjemahkan sistem nilai itu melalui kehidupan pribadinya. Dalam perspektif psikologi pendidikan, mengajar

³² Muhammad Yusuf, *Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Kunjungan Peserta Didik Di Perpustakaan SMA 4 Bulopoddo Kabupaten Sinjai*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017), Diakses Pada 12 Maret 2023, h. 39-42.

³³ Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Ar-Ruzz Media, Yogyakarta 2017), h. 131.

pada prinsipnya berarti proses perbuatan seseorang (guru) yang membuat orang lain (siswa) belajar, dalam arti mengubah seluruh dimensi perilakunya.³⁴

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh sembarangan orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru.³⁵ Menurut Ahmad Janan Asifudin bahwa guru adalah orang yang mengajar dan mentransformasikan ilmu serta menanamkan nilai-nilai terhadap peserta didik.³⁶

Guru adalah salah satu komponen pendidikan yang memegang peran penting dalam keberhasilan pendidikan, guru diharapkan mampu memainkan peran sebagai guru yang ideal. Masyarakat mengharapkan agar “guru” menjadi sosok yang dapat di tiru dan merupakan salah satu tokoh yang harus dijunjung tinggi. Pemerintah sering melakukan berbagai upaya peningkatan kualitas guru, antara lain melalui pelatihan, seminar, dan lokakarya, bahkan melalui pendidikan formal, dengan menyekolahkan guru pada tingkat yang lebih tinggi.

Minat baca memang menjadi problem tersendiri bagi bangsa ini. Survei World's Most Literate Nations yang dibuat Central Connecticut State University Amerika Serikat, yang dirilis pada awal 2016, meletakkan letak literasi masyarakat Indonesia berada pada posisi ke-60 dari 61 negara yang disurvei. Ditingkat lokal, survei Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) / Indonesia National Assessment Program (INAP) yang mengukur literasi matematika, membaca, dan sains siswa kelas 5 juga menunjukkan hasil mengecewakan. Pada

³⁴ Barnawi, Dkk, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Ar-Ruzz Media, Jogjakarta 2016), h. 91.

³⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung 1992), h. 1-2.

³⁶ Novan Ardy Wiyani, *Etika Profesi Keguruan*, (Gava Media, Yogyakarta 2015), h. 28.

AKSI 2016, literasi matematika siswa mendapat skor 77,13 (kurang), literasi membaca 46,83 (kurang), dan literasi sains 73,61 (kurang). Rendahnya tingkat literasi pada ketiga mata pelajaran ini dengan mudah disimpulkan sebagai akibat minat baca di kalangan siswa rendah.³⁷

C. Pengertian Kunjungan Baca

Adapun kata pengunjung diartikan dengan orang yang mengunjungi atau dipersilahkan menepati kursi yang telah disediakan. sedangkan minat pengunjung pada perpustakaan adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memerintahkannya. Kamus besar bahasa indonesia (2008) menjelaskan kunjungan merupakan kegiatan untuk mendatangi.³⁸

Kunjungan adalah aktifitas seseorang yang melakukan kunjungan kegiatan atau mengunjungi suatu tempat atau daya Tarik tertentu.³⁹ Membaca adalah hal yang utama dalam kegiatan proses belajar mengajar, karena semua proses belajar mengajar didasarkan pada kemauan membaca. Kegiatan membaca merupakan menangkap apa yang tersirat dari bahan yang tersurat.⁴⁰ Membaca adalah suatu hal yang kompleks, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi melibatkan aktivitas visual seperti menterjemahkan simbol tertulis kedalam kata-kata lisan, dan proses berfikir untuk mengenal dan memahami makna kata.

³⁷ Sunaryadi, *Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Stimulasi Minat Baca Referensi Kependidikan Di SDN-1 Mendawi* (Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Vol.4, No.2 September 2019), h. 3-5.

³⁸ Afra Ilfa Yana, *Implementasi Manajemen Tata Ruang Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan SMPN 2 Bukit Sundi Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok*, Skripsi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Institusi Agama Islam Negeri Batusangkar Tahun 2021, h. 33, Diakses Pada 12 Maret 2023.

³⁹ Inneke Setyaningrum, *Pengaruh Fasilitas dan Harga Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di Waroeng Semawis Pecinan Semarang*, (Jurnal Ilmiah Pariwisata, Vol. 17, No. 3, September 2021), h. 5.

⁴⁰ Resti Aulia, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Anak Tunarungu*, (Jurnal Ilmiah Khusus, Vol. 1, No. 2, Mei 2012), h. 1.

Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajar tetapi juga berfungsi sebagai pusat pelayanan bahan pustaka, tempat bimbingan membaca, pusat belajar mengajar, pusat informasi, pusat penelitian sederhana, dan pusat rekreasi yang dibangun untuk kepentingan masyarakat. Perpustakaan yang memiliki fasilitas, kualitas pelayanan, dan kinerja perpustakaan yang baik, maka pemustaka akan tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan dan melakukan aktivitas membaca.

Pengunjung yang datang pada perpustakaan memiliki berbagai alasan dan melakukan kegiatan yang ada pada perpustakaan sesuai dengan tujuannya. Menurut Welly mengungkapkan bahwa, “Rendahnya minat berkunjung, merupakan salah satu faktor yang diduga menyebabkan rendahnya minat seseorang untuk membaca dan memanfaatkan perpustakaan”. Jika masyarakat memiliki minat berkunjung yang sangat tinggi, maka akan tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan dengan baik guna meningkatkan wawasan pengetahuannya. Faktor lain yang menyebabkan kurangnya minat berkunjung ke perpustakaan ialah kurangnya perhatian pada aspek pengadaan dan pemeliharaan koleksi bahan pustaka yang ada, fasilitas yang terbatas dan kurangnya pelayanan yang baik yang disebabkan oleh kurangnya maksimalnya kinerja pustakawan.

Ada beberapa faktor yang mampu mendorong bangkitnya minat kunjung masyarakat yaitu:

- a. Rasa ingin tahu yang tinggi atas tempat dan kondisi yang ingin dikunjungi.
- b. Keadaan lingkungan yang menarik serta fasilitas yang memadai.

- c. Keadaan lingkungan sosial yang ramah juga kondusif, artinya keamanan dan juga kenyamanan harus diutamakan.
- d. Tersedianya kebutuhan yang diinginkan.
- e. Berprinsip bahwa berkunjung ke perpustakaan merupakan gaya hidup.⁴¹

Ada beberapa pengertian membaca menurut para ahli, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Ontario Ministry of Education (2003), membaca adalah proses membuat arti yang melibatkan banyak pemikiran, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan, baik oleh guru maupun anak. Membaca mencakup (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca merupakan suatu strategis, (3) membaca merupakan interaktif.⁴²
- b. Menurut kolker dalam buku berjudul *Film, Form, and Culture*, menyebutkan bahwa membaca merupakan proses komunikasi antara pembaca dan penulis dengan menggunakan bahasa tulis.
- c. Menurut Gory Keraf dalam buku berjudul *Kosakata Bahasa Indonesia*, membaca merupakan sebuah proses fisik dan mental yang memberikan makna pada simbol-simbol visual.
- d. Menurut Nurhadi dalam *Membaca Cepat dan Efektif*, membaca merupakan proses pengucapan lisan untuk mendapatkan isi yang terkandung di dalam bacaan.

⁴¹ Eka Fitriyani Dkk, *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kualitas Pelayanan, Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Berkunjung Masyarakat*, (Economic Education Analysis Journal 7 (2) 2018), h. 3-6.

⁴² Budi Rahman, *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas 1 SDN Bajayau Tengah 2*, (Jurnal Prima Edukasia, Vol. 2, No. 2, 2014), h. 3-4.

- e. Menurut D.P Tampubolon dalam buku berjudul *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, membaca merupakan proses penalaran untuk memahami ide atau pikiran yang terkandung dalam bahasa tulis.⁴³

Membaca menjadi salah satu jenis kemampuan berbahasa melalui tulisan yang bersifat reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru yang belum pernah diketahui sebelumnya. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan membuat orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Hal tersebut berdampak pada kemampuan dalam menyelesaikan sekolah dan menjalani hidup dengan lebih mudah. Membaca dapat diartikan juga sebagai proses individu memperoleh makna dari cetakan. Kegiatan membaca bukan sekedar aktivitas yang bersifat pasif dan respektif saja, melainkan menghendaki pembaca untuk aktif berfikir ketika sedang melihat kata-kata yang terdapat didalam buku. Di dalam konteks belajar-mengajar seperti di sekolah maupun di kampus, membaca di pandang sebagai proses menuju pemahaman sebagai produk yang dapat diukur.

1. Pengertian Minat Kunjung

Minat adalah ketertarikan seseorang terhadap sesuatu. Sebagaimana minat menurut Sutarno NS (2008) adalah suatu dorongan yang tumbuh dari dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan. Sedangkan dalam KBBI (2008) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Lebih lanjut minat dapat dikelompokkan sebagai suatu sifat atau sikap (*traits or attitude*)

⁴³<https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/16/140153269/pengertian-membaca-menurut-para-ahli>, Diakses Pada 11 Agustus 2022.

yang memiliki kecenderungan atau tendensi tertentu. Minat tidak bisa dikelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari, dan dikembangkan.

Minat kunjungan seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi untuk datang ke suatu tempat tertentu, dan dalam konteks perpustakaan tempat yang dimaksud adalah kunjungan ke perpustakaan dengan tujuan untuk mencari informasi dan ilmu pengetahuan di perpustakaan.

2. Tujuan Berkunjung

Tujuan berkunjung secara umum adalah ingin melihat dan menyaksikan sesuatu yang menarik, namun pada kenyataannya ada tujuan yang lebih spesifik diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Berkunjung untuk tujuan kesenangan, dalam antrian masyarakat datang memanfaatkan koleksi perpustakaan yang disenangi seperti membaca novel, surat kabar, komik, dan lain-lain.
- b. Berkunjung untuk tujuan memperoleh sesuatu yang baru (ilmu pengetahuan).
- c. Berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan, dalam antrian seseorang datang berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas dan membaca koleksi yang ada untuk menyelesaikan tugas akademiknya ataupun tugas kantornya. Kegiatan semacam ini dinamakan *reading for work*.⁴⁴

⁴⁴ Muhsinah Hamid, *Analisis Pencahayaan Dan Penataan Ruang Perpustakaan SD Negeri 77 Ganra 1 Kabupaten Soppeng Dalam Menarik Minat Kunjung Pemustaka, Skripsi Ilmu Perpustakaan*, Fakultas Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2017, h. 25, Diakses Pada 12 Maret 2023.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung

Faktor yang mempengaruhi minat seseorang bisa dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya seperti yang telah dikemukakan oleh Mahmud adalah sebagai berikut:

a. Kondisi fisik

Keadaan jasmani dan kondisi yang baik mempengaruhi minat yang lebih tinggi. Namun setelah adanya peristiwa, sehingga mengakibatkan seseorang mengalami cacat jasmani maka orang tersebut akan berubah minat belajarnya sehingga lebih suka kepada hal-hal yang lebih sesuai dengan kondisi dirinya.

b. Keadaan psikis

Perubahan psikis seseorang mempengaruhi minat terhadap suatu bidang studi tertentu. Misalnya dengan gangguan jasmani dan rohaninya, maka akan mempengaruhi keinginan yang berbeda. Minat baca siswa-siswi merupakan kondisi psikis atau kesadaran pribadi yang mendorong jiwanya untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah demi kelancaran belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa seseorang.

c. Lingkungan sosial

Lingkungan atau alam sekitar akan lama mempengaruhi minat meskipun dalam waktu yang relatif lama.

Kemudian menurut Dahlan beberapa hal yang mendorong pemustaka betah berada di perpustakaan yaitu:

a) Rasa nyaman

b) Keadaan lingkungan fisik yang memadai

- c) Keadaan lingkungan sosial yang kondusif
 - d) Layanan yang diberikan perpustakaan
- d. Motivasi guru

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong untuk melakukan sesuatu, menurut Donald dalam Sardiman, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁴⁵

Menurut Jasmani Cutwan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat kunjung seseorang ke perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Rasa ingin tahu yang tinggi atas tempat dan kondisi yang ingin dikunjungi,
- b. Keadaan lingkungan yang menarik serta fasilitas yang memadai,
- c. Keadaan lingkungan sosial yang ramah serta kondusif, artinya keamana dan kenyamanan harus diutamakan,
- d. Berprinsip bahwa berkunjung ke perpustakaan merupakan gaya hidup.⁴⁶

⁴⁵ Atika Abbas, *Tingkat Minat Kunjung Pemustaka Pada Perpustakaan SMK Negeri 1 Enrekang Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Alauddin Makassar , diakses pada 12 Maret 2023.

⁴⁶ Rima Mustika, *Manajemen Layanan Perpustakaan Dalam Rangka Meningkatkan Kunjung Perpustakaan Di SMAN 9 Bungo*, Skripsi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar Tahun 2020, h. 39, Diakses Pada 12 Maret 2023.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengumpulkan data lapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, yang diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan yang beralamat di Desa Paya Dapur Kec. Kluet Timur Kab. Aceh Selatan.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang akan diteliti adalah kepala sekolah, pustakawan, guru dan 2 siswa dari masing-masing kelas 1, 2, dan 3 di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan.

D. Kehadiran Penelitian

Instrument utama penelitian ini adalah penelitian sendiri yang langsung terlibat ke sekolah SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan untuk meneliti strategi peningkatan kinerja menumbuhkan kunjungan baca peserta didik. Adapun yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini adalah strategi peningkatan kinerja

menumbuhkan kunjungan baca peserta didik yang dilaksanakan di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah antara lain :

1. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Poerwandi berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Istilah observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti "*melihat*" dan "*memperhatikan*". Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan memperhatikan hubungan aspek dalam fenomena tersebut.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanggung jawab lisan dimana dua (2) orang atau lebih saling berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

Wawancara pada penelitian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dibandingkan dengan wawancara lainnya, seperti wawancara pada penerimaan

pegawai baru dan penerimaan mahasiswa baru. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Tidak seperti pada percakapan biasa, wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari suatu sisi saja sehingga hubungan asimetris harus tampak. Penelitian cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran informan.

3. Metode Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, berarti mengajar. Pengertian dari kata dokumen ini menurut Gottschalk seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu *pertama*, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah bagi kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan tertulis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian *kedua* diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsensi, dan lainnya.⁴⁷

F. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan melihat seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen probadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Data tersebut banyak sekali, setelah di baca dengan cermat, dipelajari, yang di telaah, langkah selanjutnya peneliti kualitatif

⁴⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 143-175.

mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi tersebut adalah usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.

Analisis data mencakup menguji, menyeleksi, menyortir, mengategorikan, mengevaluasi, membandingkan, menyintesis dan merenungkan data yang telah direkam, termasuk meninjau kembali data mentah dan terekam. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal peneliti turun ke lokasi penelitian, yakni sejak peneliti mulai melakukan pernyataan-pernyataan dan catatan-catatan lapangan. Singkat kata, analisis data itu dilakukan dalam dua tahapan, yaitu selama proses pengumpulan data dan pada akhir pengumpulan data.⁴⁸

Ada beberapa bagian-bagian dalam proses Analisis Data Penelitian Kualitatif diantaranya adalah :

1. Memahami Pengertian Analisis Data

Noeng Muhadjir menyatakan bahwa analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Bogdan telah meneliti tentang perbedaan analisis selama di lapangan dan analisis pascalapangan. Analisis selama di lapangan disedbutkan oleh Bogdan antara lain:

- a. Mempersempit fokus studi (harus diingat mempersempit fokus studi yang berarti holistic yang fenomenologik; tidak sama dengan menspesifikasi objek studi yang berfikir secara persial ala positivistic.

⁴⁸ M. Junaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2017), h. 245-247.

- b. Menetapkan tipe studi, apakah penelitian sejarah, telaah taksonomi, genetik, dan lain-lain.
- c. Mengembangkan secara terus-menerus pernyataan analitik.
Selama di lapangan peneliti memberikan pertanyaan, kemudian menjawab, dan menganalisisnya, selanjutnya mengembangkan pertanyaan baru untuk memperoleh jawaban, begitu dilakukan secara terus-menerus, maka penelitian itu dapat mengarah kepada *ground theory*.
- d. Menulis komentar yang dilakukan oleh peneliti sendiri.
- e. Upaya penjajagan ide dan tema penelitian pada subjek responden sebagai analisis penjajagan (langkah tersebut harus dilakukan pada tahap-tahap awal penelitian).
- f. Membaca Kembali kepastakaan yang relevan selama di lapangan.
- g. Menggunakan metafora dan analogi konsep-konsep.

Sedangkan analisis pascalapangan adalah mengambil istirahat beberapa lama; dan siap Kembali bekerja dengan pikiran yang segar.

2. Analisis Ketika Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalian data, dan ia berkaitan pula dengan sumber data dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa; kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai adalah sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui

perekaman *video/audio tapes*, pengambilan foto, atau film. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

Oleh sebab itu, catatan lapangan sangat perlu untuk digunakan dalam pengumpulan data selama di lapangan, karna itu merupakan instrument utama yang melekat pada beragam teknik pengumpulan data kualitatif. Bentuk catatan lapangan ini: (1) catatan fakta; data kualitatif hasil pengamatan dan wawancara dalam bentuk uraian rinci maupun kutipan langsung, (2) catatan teori; hasil analisis peneliti di lapangan untuk menyimpulkan struktur masyarakat yang ditelitinya, serta merumuskan hubungan antara topik-topik (variabel) penting penelitiannya secara induktif sesuai fakta-fakta di lapangan, (3) catatan metodologis; pengalaman meneliti ketika berupaya menerapkan metode kualitatif di lapangan. Isi masing-masing catatan ada dua: pertama catatan deskriptif (berisi bagian utama), kedua catatan reflektif/memo (berisi kritik terhadap catatan deskriptif).

3. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi:

a. Meringkas data

- b. Mengkode
- c. Menelusur tema
- d. Membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi keta tatas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya dalam pola yang lebih luas.

4. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

5. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.⁴⁹

G. Uji Keabsahan Data

Menurut Elma Sutriani dkk, keabsahan data adalah standar kebenaran terhadap suatu data hasil suatu penelitian kualitatif temuan atau suatu data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi terhadap objek penelitian. Validitas dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono terdapat dua macam yaitu validitas internal yang berkaitan dengan akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai dan

⁴⁹ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018), h. 4-14.

validitas eksternal berkaitan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi. Teknik pemeriksaan data valid terdapat beberapa kriteria seperti, derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.

- a) Keabsahan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa cara: Model triangulasi, artinya mengulang atau klarifikasi dengan aneka sumber. triangulasi terbagi menjadi triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, triangulasi peneliti dan triangulasi metode,
- b) Checking data atau pemeriksaan data,
- c) Member check dan konsultasi ahli,
- d) Riview mitra bestari menyerahkan data pada mitra yang dianggap serumpun ilmu.

Keabsahan suatu data diperuntukkan untuk mendapatkan tingkat kepercayaan pada penelitian. Untuk menjaga keabsahan pada suatu data harus memperoleh kriteria sebagai berikut:

1. Kredibilitas adalah ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrument
2. Transferabilitas berkenaan dengan generalisasi
3. Dependabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana data dapat dipercaya

- Objektivitas adalah peneliti harus memperkecil faktor subjektifitas jadi melihat apa yang benar-benar terjadi.⁵⁰



⁵⁰ Muftahatus Sa'adah, *Strategi Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif*, (Jurnal Al ' Adad: Jurnal Tadris Matematika, Volume 1, Nomor 2, Desember 2022), h. 5-7.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan pada tanggal 18 Juli 2023. Penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan kepala sekolah, pustakawan, guru dan peserta didik untuk mendapatkan keterangan mengenai Strategi Kepemimpinan Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Menumbuhkan Kunjungan Baca Peserta Didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan, beralamat di Jl. Utama Paya Dapur, Kecamatan. Kluet Timur, Kabupaten. Aceh Selatan, Provinsi Aceh.

1. Identitas Sekolah

a. Profil SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan

1. Nama Sekolah : SMAN 1 Kluet Timur
2. Nama Kepala Sekolah: Mushadi, S. Pd
3. Telepon : 085260943774
4. Email : sma1kluettimur07@gmail.com
5. Tempat : Paya Dapur, Kecamatan Kluet Timur
6. SK Penegerian : 397 Tahun 2007 / 15 Desember 2007
7. NSS : 301.06.07.31.001
8. Akreditasi : B
9. Jenjang Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
10. Status Madrasah : Negeri

b. Profil perpustakaan sekolah SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan

1. Nama Perpustakaan : Perpustakaan SMA Negeri 1 Kluet Timur
2. Nomor NPP : 1101141E1000001
3. Alamat : Jl. Utama Paya Dapur, Kec. Kluet Timur,
Kab. Aceh Selatan.
4. Tahun Berdiri : 2010
5. Berdasarkan SK : Kepala Sekolah
6. Nama Kepala Sekolah : **MUSHADI, S.Pd**
7. No. HP : 0852 6094 3774
8. Nama Kepala : **Drs. ZAMZAMI**
Perpustakaan
9. No. HP : 0852 7775 8619
10. Jumlah Pengelolaan : 5 Orang
Perpustakaan
11. Pendidikan Pengelolaan : S-1 = 2/D-III = 1
Perpustakaan
12. Jumlah Pengunjung : 3.233 Orang/Tahun 2022-2023
Perpustakaan
13. Jumlah Koleksi : 524 judul, 5.315 Eks
Buku Paket : 312 judul, 4.102 Eks
Buku Campuran : 212 judul, 1.213 Eks
14. Sarana Perpustakaan : Kursi, Meja, Rak Buku, Komputer, Printer,
: Lemari, Sapu, Tong Sampah, Kipas Angin.

c. Lokasi SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan

1. Alamat Sekolah : Jln. Utama Paya Dapur, kec. Kluet
: timur kab. Aceh Selatan
2. Kecamatan : Kluet Timur
3. Kabupaten/Kota : Aceh Selatan
4. Provinsi : Aceh
5. Kode Pos : 23779
6. Status Pemilikan Gedung : Pemda
7. Permanen/semi permanen : Permanen

d. Visi dan Misi SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan

1. Visi

Unggul dalam mutu dan prestasi mapan dalam pribadi yang dilandasi iman dan taqwa.

2. Misi

- a. Meningkatkan pengawasan pengetahuan intelektual siswa dengan menumbuhkan baca dikalangan siswa dan guru.
- b. Meningkatkan keterampilan siswa dengan mengimplementasi ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, seni dan budaya.
- c. Mengembangkan pribadi siswa yang disiplin, teliti, tekun, mandiri, kreatif dan berani menghadapi tantangan.
- d. Meningkatkan penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.

- e. Mengembangkan pribadi siswa yang mampu menempatkan dasar keyakinan terhadap tuhan yang Maha Esa sebagai dasar semua prilaku.
- f. Mengembangkan disiplin mental dan Rohani melalui Ajaran Agama Islam. Menciptakan sekolah sebagai Wawasan Wisata Mandala.⁵¹

e. Visi, Misi dan tujuan umum Perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan

1. Visi

Menjadikan perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan sebagai wahana pengembangan kegiatan belajar.

2. Misi

- a. Mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca.
- b. Mengembangkan kemampuan mencari dan mengolah serta memanfaatkan informasi.
- c. Mendidik peserta didik agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat dan berhasil guna.
- d. Memberi layanan yang layak dan berkualitas kepada peserta didik maupun guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

3. Tujuan umum Perpustakaan Sekolah

⁵¹ Dokumen Arsip Tata Usaha SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan

Menjadikan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber informasi bagi warga sekolah guna mendukung belajar mengajar di sekolah dan merealisasikan visi misi serta suksesnya program sekolah.⁵²

e. Keadaan Siswa

Tabel 4.1 Jumlah Siswa

| Jumlah Kelas | Jumlah Siswa |
|--------------|--------------|
| X-Mipa | 21 |
| X-IPS | 21 |
| XI-Mipa | 21 |
| XI-IPS | 22 |
| XII-Mipa | 23 |
| XII-IPS | 15 |
| Total | 123 |

Sumber Data: dokumentasi arsip Tata Usaha SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan⁵³

f. Jadwal Kunjungan Perpustakaan

Perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan setiap hari buka selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.2 jadwal kunjungan perpustakaan

| No | Hari | Pukul |
|----|--------|-------------|
| 1 | Senin | 07.30-14.00 |
| 2 | Selasa | 07.30-14.00 |

⁵² Dokumen Perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan

⁵³ Dokumen Arsip Tata Usaha SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan

| | | |
|---|-------|-------------|
| 3 | Rabu | 07.30-14.00 |
| 4 | Kamis | 07.30-14.00 |
| 5 | Jumat | 07.30-14.00 |
| 6 | Sabtu | 07.30-14.00 |

*Sumber Data: Dokumentasi Perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan*⁵⁴

g. Tata Tertib Perpustakaan

1. Perpustakaan dibuka selama waktu belajar di sekolah,
2. Memastikan alas kaki/sepatu dalam keadaan bersih,
3. Memberi salam sebelum masuk ke perpustakaan,
4. Mengisi buku pengunjung,
5. Menjaga kebersihan dan menjaga ketenangan dalam perpustakaan,
6. Selesai membaca, letakan buku dengan rapi diatas meja,
7. Di larang menggunakan peralatan-peralatan yang ada di perpustakaan tanpa izin dari petugas perpustakaan,
8. Di larang membawa makanan dan minuman ke dalam perpustakaan,
9. Pada saat meminjam buku wajib menunjukkan kartu anggota,
10. Kembalikan buku tepat pada waktunya.⁵⁵

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini, hasil penelitian akan dijelaskan dari berbagai aspek permasalahan yang diperoleh peneliti di lapangan meliputi: 1) Pelaksanaan strategi yang dilakukan kepemimpinan sekolah untuk menumbuhkan kunjungan

⁵⁴ Dokumen Perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan

⁵⁵ Dokumentasi Perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan

baca peserta didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan, 2) Bagaimana upaya yang dilakukan pustakawan untuk menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan, 3) Bagaimana hambatan dan solusi kepemimpinan sekolah dalam peningkatan kinerja menumbuhkan kunjungan baca.

Adapun yang menjadi informan subjek penelitian adalah kepala sekolah, pustakawan, guru dan 2 peserta didik dari masing-masing kelas 1, 2, dan 3 di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Berikut ini akan dijelaskan hasil penelitian peneliti yang diperoleh dilapangan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan strategi yang dilakukan kepemimpinan sekolah untuk menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan

Adapun pertanyaan pertama yaitu bagaimana langkah-langkah perencanaan dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan? Kepala Sekolah mengatakan bahwa:

“didalam melakukan perencanaan awal khususnya kepada peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan, maka kepala sekolah melakukan langkah-langkah perencanaan sebagai berikut: 1) Memotivasi peserta didik untuk giat berkunjung ke perpustakaan karena perpustakaan merupakan gudang ilmu pengetahuan ataupun rumah belajar bagi peserta didik agar target pencapaian pendidikan menjamin hasil belajar yang baik, 2) menerapkan disiplin pada saat mengembalikan buku pinjaman dengan tepat waktu yang sudah ditentukan oleh pihak pustakawan, ini merupakan salah satu upaya agar peserta didik giat berkunjung dan semangat ke perpustakaan dan disiplin waktu, 3) reward ataupun penghargaan kepada peserta didik yang rajin berkunjung ke perpustakaan. Tujuan dilakukannya reaward adalah untuk menumbuhkan semangat kunjungan baca pada peserta didik ke perpustakaan sekolah”.⁵⁶

⁵⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Sabtu 21 Juli 2023

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada pustakawan dengan mengatakan bahwa:

“langkah-langkah perencanaan dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik adalah dengan membuat program literasi disetiap sudut ruang kelas siswa atau dengan kata lain disebut pojok baca. Kemudian juga mengadakan rapat program perpustakaan disetiap tahunnya”.⁵⁷

Selanjutnya pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada guru dengan mengatakan bahwa:

“Salah satu langkah-langkah perencana yang ibu lakukan adalah dengan membuat tugas mandiri terhadap peserta didik dan memberikan permasalahan yang harus dipecahkan oleh peserta didik”.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, pustakawan dan guru bahwa langkah-langkah perencanaan dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan adalah dengan memotivasi peserta didik agar giat berkunjung ke perpustakaan, menjadikan peserta didik dalam disiplin waktu pada saat mengembalikan buku pinjaman ke perpustakaan dan melakukan sebuah reward atau penghargaan kepada peserta didik yang rajin berkunjung ke perpustakaan, membuat program literasi disetiap sudut ruang kelas siswa (pojok baca), mengadakan rapat program perpustakaan

⁵⁷ Wawancara dengan pustakawan perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Selasa 18 Juli 2023

⁵⁸ Wawancara dengan guru SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Kamis 20 Juli 2023

disetiap tahunnya, membuat tugas mandiri bagi peserta didik dan memberikan permasalahan yang harus dipecahkan oleh peserta didik.

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada peserta didik tentang berapakah jumlah buku yang maksimal dapat dipinjam oleh peserta didik, peserta didik mengatakan bahwa:

“jumlah buku maksimal yang dapat dipinjam adalah 3 buku dan dikembalikan sesuai peraturan pihak perpustakaan sekolah”.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik bahwa jumlah maksimal buku yang dapat dipinjam oleh peserta didik adalah berjumlah 3 buku dan dikembalikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh pihak pustakawan,



Gambar 4.1 Ruang Perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan.⁶⁰

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah mengenai tindakan apa saja yang dilakukan dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik. Kepala sekolah mengatakan bahwa;

⁵⁹ Wawancara dengan peserta didik SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Kamis 20 Juli 2023

⁶⁰ Data Dokumentasi Perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan

“Tindakan yang dilakukan salah satunya adalah memotivasi peserta didik semaksimal mungkin dalam menumbuhkan kunjungan baca, tidak hanya kepala sekolah, guru juga diberikan kewajiban ataupun tugas disetiap proses pembelajaran berlangsung dapat merangsang peserta didik untuk menumbuhkan kunjungan baca ke perpustakaan”. salah satu tindakan lainnya yang dilakukan kepala sekolah dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik adalah melakukan rapat wali murid dan juga rapat kepada guru-guru dan juga seluruh staf-staf yang ada di sekolah SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan untuk melakukan kewajiban dalam menumbuhkan kunjungan baca ke perpustakaan sekolah.”⁶¹

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada pustakawan dengan mengatakan bahwa:

“salah satu tindakan yang ibu lakukan adalah salah satunya dengan melaksanakan pelayanan perpustakaan yang sesuai dengan tata tertib perpustakaan, kemudian dengan bersikap ramah dan senyum terhadap pengunjung perpustakaan atau bisa disebut dengan layanan prima”.⁶²

Selanjutnya pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada guru dengan mengatakan bahwa:

“Salah satu tindakan yang saya lakukan adalah dengan membuat tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik, jadi peserta didik dapat berkunjung ke perpustakaan walaupun dengan terpaksa. Hal ini dapat perlahan-lahan dapat menumbuhkan peserta didik giat dalam mengunjungi perpustakaan”.⁶³

⁶¹ Wawancara dengan kepala sekolah SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Sabtu 21 Juli 2023

⁶² Wawancara dengan pustakawan perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Selasa 18 Juli 2023

⁶³ Wawancara dengan guru SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Kamis 20 Juli 2023

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, pustakawan dan guru bahwa tindakan yang dilakukan ialah dengan memotivasi peserta didik dengan semaksimal mungkin dalam menumbuhkan kunjungan baca ke perpustakaan, melaksanakan pelayanan perpustakaan sesuai dengan tata tertib perpustakaan dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk diselesaikan.

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada peserta didik dengan pertanyaan bagaimana prosedur peminjaman buku dan berapa lama peserta didik dapat meminjam buku, peserta didik mengatakan bahwa:

“yang saya tahu prosedur untuk peminjaman buku perpustakaan dengan cara paraf buku absensi peminjaman buku yang ada diperpustakaan, tulis nama, tanggal dan kelas. Setelah prosedur itu selesai maka buku diperbolehkan untuk dipinjam, yang terakhir buku yang dipinjam dikembalikan dengan tepat waktu yang telah ditentukan oleh pustakawan sekolah”.⁶⁴

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah dengan pertanyaan siapa saja yang bertanggung jawab dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik, kepala sekolah menjawab:

“kalau dikatakan tanggung jawab memang mutlak yang bertanggung jawab adalah saya sendiri yaitu sebagai kepala sekolah SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan, tetapi setiap stakeholder sekolah tidak hanya kepala sekolah yang bertanggung jawab dalam menumbuhkan kunjungan baca bagi peserta didik akan tetapi para guru dan karyawan/karyawati juga berhak turut berpartisipasi bertanggung jawab dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik. Dengan adanya saling bekerjasama seluruh dewan guru dan juga seluruh karyawan/karyawati, maka tujuan untuk menumbuhkan kunjungan baca bagi peserta didik tercapai dengan maksimal”.⁶⁵

⁶⁴ Wawancara dengan peserta didik SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Kamis 20 Juli 2023

⁶⁵ Wawancara dengan kepala sekolah SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Sabtu 21 Juli 2023

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada pustakawan dengan mengatakan bahwa:

“yang berkewajiban bertanggung jawab dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik adalah seluruh masyarakat yang ada di sekolah diantara yaitu kepala sekolah, dewan guru dan juga seluruh karyawan/karyawati yang ada disekolah SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan”.⁶⁶

Selanjutnya pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada guru dengan mengatakan bahwa:

“adanya kolaborasi atau partisipasi antara kepala sekolah dan juga semua guru mata pelajaran serta seluruh karyawan/karyawati sekolah SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan”.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, pustakawan dan guru bahwa yang bertanggung jawab dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik adalah kepala sekolah, setiap stakeholder sekolah tidak hanya kepala sekolah yang bertanggung jawab dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik, akan tetapi seluruh guru, pustakawan dan karyawan/karyawati juga berhak bertanggung jawab untuk memberikan motivasi dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik.

⁶⁶ Wawancara dengan pustakawan perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Selasa 18 Juli 2023

⁶⁷ Wawancara dengan guru SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Kamis 20 Juli 2023



Gambar 4.2 Persentase Peminjaman pada Buku Perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan⁶⁸

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada peserta didik dengan pertanyaan jika peserta didik telat mengembalikan buku yang dipinjam, apa saja sanksi yang diberikan, peserta didik mengatakab bahwa:

“biasanya sanksi yang diberikan hanya ditegur oleh pihak pustakawan saja, supaya buku yang dipinjam tidak rusak atau hilang, dan tidak diberikan denda uang sepeserpun kepada peserta didik oleh pihak pustakawan”.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik bahwa sanksi yang diberikan ialah ditegur oleh pihak pustakawan, dan tidak diberikan sanksi uang bagi peserta didik jika terlambat mengembalikan buku pinjamannya”.

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah dengan pertanyaan apakah ada kerjasama antara pustakawan dan guru dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik, kepala sekolah menjawab;

⁶⁸ Data Dokumentasi Perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan

⁶⁹ Wawancara dengan peserta didik SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Sabtu 20 Juli

“kerjasama antara pustakawan dan guru ada, karena hal-hal yang mendasar antara pustakawan dan guru dapat terjadi seperti peserta didik telat mengembalikan buku ke perpustakaan maka pihak pustakawan memberikan teguran kepada wali kelas peserta didik yang bersangkutan tersebut agar dapat mengembalikan buku pinjaman dengan tepat waktu”.⁷⁰

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada pustakawan dengan mengatakan bahwa:

“jelas ada, ini merupakan salah satu program untuk mencapai siswa yang mampu bersaing dengan sekolah lain dari jalur literasi. dibalik itu pustakawan dan guru juga saling bekerja sama dalam menumbuhkan kunjungan baca terhadap peserta didik”.⁷¹

Selanjutnya pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru dengan mengatakan bahwa:

“iya ada, selama ini kerjasama antara pustakawan dan dewan guru terjalin dengan baik dan harmonis”.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, pustakawan dan guru bahwa kerjasama yang terjadi antara pustakawan dan guru tentu ada, selama ini kerjasama antara pustakawan dan guru terjalin baik dan harmonis.

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada peserta didik dengan pertanyaan apakah ada buku-buku yang tidak boleh dipinjam oleh peserta didik?

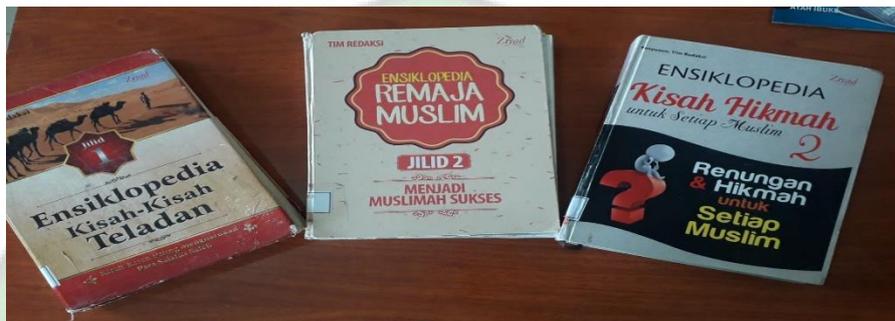
Jika ada buku-buku apa saja, peserta didik menjawab:

⁷⁰ Wawancara dengan kepala sekolah SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Sabtu 20 Juli 2023

⁷¹ Wawancara dengan pustakawan perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Selasa 18 Juli 2023

⁷² Wawancara dengan guru SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Kamis 20 Juli 2023

“setahu saya ada buku-buku yang tidak boleh dipinjam salah satunya adalah buku ensiklopedia, majalah, alquran, dan juga kamus selain buku tersebut kami diperbolehkan untuk meminjam buku-buku lain diperpustakaan”.⁷³



Gambar 4.3 Buku Ensiklopedia SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik bahwa buku yang tidak boleh dipinjam tentu ada salah satunya adalah buku ensiklopedia, majalah, alquran, dan kamus selain buku tersebut peserta didik dibebaskan untuk meminjam buku di perpustakaan sekolah.

Pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan apakah ruang baca yang disediakan di perpustakaan sudah menjadi tempat yang nyaman bagi peserta didik berkunjung ke perpustakaan, kepala sekolah menjawab:

”jika di katakan nyaman pada prinsipnya memang sekedar nyaman, tetapi jika di katakan lumayan nyaman atau maksimal nyaman juga tidak, karna ruang baca yang ada diperpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan dengan skala kecil, dengan peserta didik yang banyak maka terjadi tidak seimbang atau tidak cukup menampung banyak peserta didik didalam perpustakaan, akan tetapi jika di buat pershif bergilir setiap hari seperti kelas satu atau dua masuk ke perpustakaan, maka peserta didik yang masuk

⁷³ Wawancara dengan peserta didik SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Kamis 20 Juli 2023

⁷⁴ Data Dokumentasi Perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan

belajar ke perpustakaan dapat tertampung. jika berharap dengan menggunakan fasilitas AC di ruang baca perpustakaan tidak ada”.⁷⁵

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada pustakawan dengan mengatakan bahwa:

“sudah nyaman, aman, kondusif dan perlunya beberapa penambahan fasilitas yang memadai untuk melengkapi fasilitas perpustakaan yang membuat peserta didik lebih nyaman, aman, dan kondusif lagi”.⁷⁶

Selanjutnya pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada guru dengan mengatakan bahwa:

“80% sudah nyaman, aman, kondusif dan perlunya penambahan beberapa fasilitas yang memadai untuk melengkapi beberapa sarana yang ada diperpustakaan, agar peserta didik lebih leluasa dan giat berkunjung ke perpustakaan”.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, pustakawan dan guru bahwa perpustakaan sudah menjadi tempat yang nyaman dan lumayan nyaman hanya saja perlu tersedianya beberapa fasilitas lain yang memadai agar peserta didik lebih nyaman dan giat berkunjung ke perpustakaan.

⁷⁵ Wawancara dengan kepala sekolah SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Sabtu 21 Juli 2023

⁷⁶ Wawancara dengan pustakawan perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Selasa 18 Juli 2023

⁷⁷ Wawancara dengan guru SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Kamis 20 Juli 2023

2. Upaya yang dilakukan pustakawan untuk menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan

Adapun pertanyaan pertama yaitu apakah perlu diadakannya tindakan pembaharuan menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan? Kepala Sekolah mengatakan bahwa:

“ kalau tindakan pembaharuan perlu penting untuk dilakukan setiap saat seperti berupa bentuk ajakan benner, kata-kata bijak, kalimat ajakan menumbuhkan motivasi semangat belajar membaca peserta didik dan juga program baru perpustakaan kedepan berbasis elektronik seperti cetak kartu dan lain-lain sebagainya, karena saat sekarang ini tindakan pembaharuan belum ada, masih menggunakan buku”.⁷⁸

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada pustakawan dengan mengatakan bahwa:

“perlu sekali, karena disamping peserta didik zaman sekarang yaitu zamannya milenial saat ini, butuh yang namanya pembaharuan melalui tindakan literasi teknologi digital, karena saat ini kami masih menggunakan tindakan manual yaitu masih menggunakan buku”.⁷⁹

Selanjutnya pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada guru dengan mengatakan bahwa:

“perlu, karena peserta didik masih banyak yang kurang berminat mengunjungi perpustakaan. mungkin dengan adanya tindakan pembaharuan

⁷⁸ Wawancara dengan kepala sekolah SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Sabtu 21 Juli 2023

⁷⁹ Wawancara dengan pustakawan perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Selasa 18 Juli 2023

peserta didik banyak yang ingin tahu dan menumbuhkan keinginan dalam mengunjungi perpustakaan, dan juga menumbuhkan minat bacanya”.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, pustakawan dan guru bahwa tindakan pembaharuan itu memang penting dilakukan. Karena hal tersebut merupakan salah satu upaya untuk mengajak peserta didik untuk belajar dan membaca.

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada peserta didik dengan pertanyaan apakah ada reward/penghargaan yang diberikan pustakawan jika peserta didik rajin berkunjung ke perpustakaan, peserta didik mengatakan bahwa:

“tentu ada, hadiah yang diberikan adalah berupa buku tulis dan beberapa perlengkapan alat tulis lainnya kepada kami dengan catatan peserta didik yang rajin membaca atau berkunjung ke perpustakaan”.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik bahwa reward/penghargaan yang diberikan berupa buku tulis dan beberapa perlengkapan alat tulis lainnya untuk menunjang semangat belajar dan membantu proses belajar peserta didik di sekolah”.

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah dengan pertanyaan adakah hadiah yang diberikan pustakawan kepada peserta didik yang rajin berkunjung ke perpustakaan, kepala sekolah menjawab:

“semenjak saya disini saya memang menerapkan hal tersebut karena kelapa sekolah sebelumnya mengabaikannya seperti reward atau

⁸⁰ Wawancara dengan guru SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Kamis 20 Juli 2023

⁸¹ Wawancara dengan peserta didik SMAN1 Kluet Timur Aceh Selatan. Kamis 20 Juli 2023

penghargaan tersebut. bagi peserta didik yang rajin berkunjung ke perpustakaan setiap saat dipantau oleh pustakawan, hal ini dilakukan agar peserta didik yang rajin serta berkunjung ke perpustakaan akan mendapatkan reward atau penghargaan, hasil ini dilakukan dengan hasil real atau nyata yaitu dari hasil absensi kehadiran peserta didik yang berkunjung membaca ke perpustakaan bukan hanya sekedar meminjam buku kemudian keluar perpustakaan tetapi memang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku”.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah bahwa hadiah yang diberikan pustakawan kepada peserta didik yang rajin berkunjung ke perpustakaan ada, seperti reward atau sebuah penghargaan kepada peserta didik yang rajin berkunjung ke perpustakaan didasari pada absensi kehadiran setiap saat oleh pihak pustakawan perpustakaan yang memantaunya.

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada pustakawan dengan pertanyaan apa yang dilakukan jika peserta didik yang mencari koleksi buku akan tetapi koleksinya tidak tersedia di perpustakaan, pustakawan mengatakan bahwa:

“saya akan mengadakan sistem tukar menukar ke sekolah lain (koleksi buku) tersebut, kemudian membeli buku sesuai permintaan peserta didik”.⁸³

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada guru dengan mengatakan bahwa:

“yaitu dengan mengajak peserta didik berkunjung ke lab komputer dan mencari buku melalui internet”.⁸⁴

⁸² Wawancara dengan kepala sekolah SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Sabtu 21 Juli 2023

⁸³ Wawancara dengan pustakawan perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Selasa 18 Juli 2023

⁸⁴ Wawancara dengan guru SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Kamis 20 Juli 2023

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pustakawan dan guru bahwa yang dilakukan pustakawan jika peserta didik yang mencari koleksi buku akan tetapi koleksinya tidak tersedia di perpustakaan maka pihak pustakawan mengadakan sistem tukar menukar koleksi buku dan mengajak peserta didik ke lab komputer agar bisa mencari buku melalui internet/komputer.

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada peserta didik dengan pertanyaan apakah peserta didik menikmati koleksi buku yang tersedia di perpustakaan, peserta didik mengatakan bahwa:

“koleksi buku yang tersedia di perpustakaan cukup menikmati, tetapi perlu juga penambahan beberapa koleksi buku lainnya supaya kami dapat lebih giat lagi berkunjung ke perpustakaan”.⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik bahwa peserta didik menikmati koleksi buku yang ada di perpustakaan, akan tetapi perlunya penambahan beberapa koleksi buku lainnya agar peserta didik lebih senang dan giat membaca buku di perpustakaan”.

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah dengan pertanyaan upaya apa saja yang diterapkan dalam pengembangan program menumbuhkan kunjungan baca peserta didik? Jika ada apakah itu merupakan salah satu cara yang baik dilakukan, kepala sekolah menjawab:

“mungkin upaya peningkatan minat membaca peserta didik salah satunya adalah benner atau media informasi yang berisikan pesan promosi, kalimat ajakan dan kata-kata bijak untuk memotivasi belajar, menambah kenyamanan dengan menambah fasilitas perpustakaan seperti AC agar

⁸⁵ Wawancara dengan peserta didik SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Kamis 20 Juli 2023

ruang belajar menjadi nyaman, juga menggerakkan dewan guru untuk merangsang pada saat berhadapan dengan peserta didik ketika diluar kelas dan didalam kelas, bukan hanya membaca buku dari guru akan tetapi buku-buku penunjang lainnya supaya dapat menguatkan pemahaman peningkatan pengetahuan peserta didik”.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan minat baca peserta didik adalah berupa benner atau suatu media informasi yang berisikan pesan-pesan promosi, kata-kata bijak, serta dapat menambah fasilitas kenyamanan perpustakaan sekolah.

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada pustakawan dengan pertanyaan bagaimana cara mengupayakan pengembangan program dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik, pustakawan mengatakan bahwa:

“dengan mengadakan rapat kolaborasi pustakawan, kepala perpustakaan dan kepala sekolah, serta perincian dana untuk program perlombaan yang akan dibuat”.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pustakawan bahwa cara mengupayakan pengembangan program dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik adalah mengadakan rapat kolaborasi dengan kepala perpustakaan dan kepala sekolah sekaligus perincian dana untuk program.

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada guru dengan pertanyaan apakah ada upaya yang baik dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik, guru mengatakan bahwa:

⁸⁶ Wawancara dengan kepala sekolah SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Sabtu 21 Juli 2023

⁸⁷ Wawancara dengan pustakawan perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Selasa 18 Juli 2023

“ada, karena setiap pembelajaran guru selalu mengarahkan siswa untuk membaca, atau disebut dengan literasi sebelum proses belajar mengajar”.⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahwa upaya yang baik dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik tentu ada, karena setiap pembelajaran guru selalu mengarahkan siswa untuk membaca sebelum PBM (Proses Belajar Mengajar).

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada peserta didik dengan pertanyaan apakah fasilitas yang ada di perpustakaan sudah memadai, peserta didik mengatakan bahwa:

“sudah memadai, karena kami merasakan sudah cukup nyaman berada di perpustakaan”.⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik bahwa fasilitas yang ada di perpustakaan sudah memadai karena peserta didik cukup puas terhadap fasilitas yang ada di perpustakaan.

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada peserta didik dengan pertanyaan apakah ruang baca di perpustakaan sudah menjadi tempat nyaman bagi peserta didik, peserta didik mengatakan bahwa:

“sudah, karena cukup nyaman bagi kami untuk membaca buku didalam perpustakaan”.⁹⁰

⁸⁸ Wawancara dengan guru SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Kamis 20 Juli 2023

⁸⁹ Wawancara dengan peserta didik SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Kamis 20 Juli 2023

⁹⁰ Wawancara dengan peserta didik SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Kamis 20 Juli 2023

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik bahwa ruang baca di perpustakaan sudah cukup nyaman karena peserta didik merasakan nyaman didalam perpustakaan”.

3. Bagaimana hambatan dan solusi kepemimpinan sekolah dalam peningkatan kinerja menumbuhkan kunjungan baca peserta didik?

Adapun pertanyaan pertama yaitu tentang apa saja hambatan yang hadapi dalam peningkatan kinerja menumbuhkan kunjungan baca peserta didik, kepala sekolah menjawab:

“kalau kendala yang dihadapi memang banyak seperti zaman sekarang ini menggunakan digital atau peserta didik lebih cenderung mendapatkan hasil informasi dengan menggunakan internet tetapi peserta didik lebih cenderung mendapatkan bahan lain. Kemudian untuk menumbuhkan semangat membaca peserta didik tersebut terkadang lalai dalam hal-hal yang berbau tidak bermanfaat seperti bermain game dan lain-lainnya, maka peserta didik tersebut untuk menumbuhkan semangat membaca saat ini sangat sulit, tetapi sidamping itu kita tidak perlu pantang mundur untuk berusaha semaksimal mungkin selalu menyampaikan bahwa pentingnya meningkatkan minat belajar peserta didik. meskipun dihadapi dengan berbagai masalah yang dihadapi dengan IT tetapi IT tersebut lebih menopang anak lebih giat dalam semangat belajar”.⁹¹

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada pustakawan dengan mengatakan bahwa:

“kurangnya dana fasilitas perpustakaan menjadi salah satu faktor utama kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pustakawan”.⁹²

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada guru dengan mengatakan bahwa:

⁹¹ Wawancara dengan kepala sekolah SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Sabtu 21 Juli 2023

⁹² Wawancara dengan pustakawan perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Selasa 18 Juli 2023

“kurangnya buku di perpustakaan, baik buku bacaan ataupun buku Pelajaran”.⁹³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, pustakawan dan guru bahwa hambatan yang hadapi dalam peningkatan kinerja menumbuhkan kunjungan baca peserta didik adalah kurangnya fasilitas yang memadai sehingga menghambat peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan.



Gambar 4.4 Rak Buku Perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan.⁹⁴

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada peserta didik dengan pertanyaan apakah ada hambatan bagi peserta didik saat berkunjung ke perpustakaan, peserta didik mengatakan bahwa:

“kadang-kadang timbul rasa malas ke perpustakaan karena koleksi buku kurang memadai”.⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik bahwa hambatan bagi peserta didik saat berkunjung ke perpustakaan adalah kadang-

⁹³ Wawancara dengan guru SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Kamis 20 Juli 2023

⁹⁴ Data Dokumentasi Perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan

⁹⁵ Wawancara dengan peserta didik SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Kamis 20 Juli

kadang timbulnya rasa malas bagi peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan karena ada beberapa koleksi buku yang kurang menarik untuk dibaca atau minimnya koleksi buku yang ada di perpustakaan sekolah.

Pertanyaan berikutnya dengan pertanyaan bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan tersebut, kepala sekolah menjawab:

“salah satu hambatan yang perlu diatasi dalam hal tersebut adalah selalu memberikan pemahaman positif kepada peserta didik pentingnya membaca artinya jika peserta didik tersebut terabaikan atau luput maka untuk itu kita harus membangun semangat membaca, tidak cukup didengar dan diucapkan saja tetapi harus dipahami, karena membaca buku lebih penting dari pada dibandingkan dengan hal-hal yang lain”.⁹⁶

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada pustakawan dengan mengatakan bahwa :

“perlunya membuat proposal yang ditujukan ke arsip wilayah dan profinsi bahwa sekolah SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan butuh koleksi yang relevan untuk peserta didik”.⁹⁷

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada guru dengan mengatakan bahwa:

“perlunya menggalang dana dari berbagai pihak, untuk mengatasi kekurangan buku di perpustakaan sekolah”.⁹⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, pustakawan dan guru bahwa upaya dalam mengatasi hambatan tersebut adalah selalu

⁹⁶ Wawancara dengan kepala sekolah SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Sabtu 21 Juli 2023

⁹⁷ Wawancara dengan pustakawan perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Selasa 18 Juli 2023

⁹⁸ Wawancara dengan guru SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Kamis 20 Juli 2023

memberikan pemahaman positif bagi peserta didik pentingnya dalam hal membaca, dan perlunya penambahan koleksi buku di perpustakaan.

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada peserta didik dengan pertanyaan apa saja solusi bagi peserta didik untuk menumbuhkan kunjungan baca, peserta didik mengatakan bahwa:

“menumbuhkan rasa ingin tahu untuk membaca, perbanyak koleksi buku novel, perbanyak buku bergambar atau berwarna”.⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik bahwa solusi untuk menumbuhkan kunjungan baca adalah dengan memperbanyak koleksi buku seperti novel, buku bergambar dan buku berwarna”.

Pertanyaan selanjutnya mengenai apa saja hambatan dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik, guru mengatakan bahwa:

“kesediaan buku dalam perpustakaan tidak sesuai dengan minat peserta didik berkunjung ke perpustakaan”.¹⁰⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahwa hambatan dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik adalah kurangnya fasilitas yang memadai dalam menunjang proses membaca peserta didik di perpustakaan sekolah.

⁹⁹ Wawancara dengan peserta didik SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Kamis 20 Juli 2023

¹⁰⁰ Wawancara dengan guru SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Kamis 20 Juli 2023

Pertanyaan selanjutnya adalah apa saja hambatan yang dialami selama bekerja di perpustakaan dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik, pustakawan mengatakan bahwa:

“siswa tidak memiliki minat terhadap perpustakaan, kurangnya jadwal membaca selama belajar di sekolah, pihak pustakawan perlu melakukan promosi perpustakaan selama satu bulan sekali”.¹⁰¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pustakawan bahwa hambatan yang dialami selama bekerja di perpustakaan adalah siswa tidak memiliki minat terhadap perpustakaan dan kurangnya jadwal membaca selama belajar di sekolah dan perlunya melakukan promosi perpustakaan selama satu bulan sekali

Pertanyaan selanjutnya adalah apa saja solusi dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik, kepala sekolah menjawab:

“salah satu solusinya adalah memberikan motivasi tentang pentingnya belajar, menyediakan fasilitas memadai terkait dengan kenyamanan ruangan dalam belajar dan memberikan reward atau penghargaan kepada peserta didik yang rajin berkunjung ke perpustakaan dan juga tidak ada suatu yang lebih berarti dalam hal meningkatkan proses belajar tanpa diimbangi dengan semangat membaca buku”.¹⁰²

Pertanyaan selanjutnya juga peneliti ajukan kepada pustakawan dengan mengatakan bahwa:

¹⁰¹ Wawancara dengan pustakawan perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Selasa 18 Juli 2023

¹⁰² Wawancara dengan kepala sekolah SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Sabtu 21 Juli 2023

“dengan membuat ruangan perpustakaan senyaman mungkin, indah, rapi, wangi, tertib. Juga membuat program duta baca bagi peserta didik perkelas. Bagi peserta didik yang juara akan diberikan penghargaan”.¹⁰³

Pertanyaan selanjutnya juga peneliti ajukan kepada guru dengan mengatakan bahwa:

“dengan memberikan masukan kepada kepala sekolah, agar menyediakan buku yang sesuai dengan minat peserta didiknya”.¹⁰⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, pustakawan dan guru bahwa solusi dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik salah satu solusinya adalah memberikan motivasi pentingnya belajar, menyediakan fasilitas memadai, memberikan reward atau penghargaan bagi peserta didik yang rajin berkunjung ke perpustakaan.

Pertanyaan selanjutnya mengenai apakah ada tantangan bagi pustakawan dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik, pustakawan mengatakan bahwa:

“tantangan pustakawan dalam peningkatan minat baca peserta didik, kurangnya kesadaran diri tentang manfaat membaca, kurangnya fasilitas yang memadai beserta pengaruh teknologi yang mudah di akses oleh peserta didik”.¹⁰⁵

¹⁰³ Wawancara dengan pustakawan perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Selasa 18 Juli 2023

¹⁰⁴ Wawancara dengan guru SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Kamis 20 Juli 2023

¹⁰⁵ Wawancara dengan pustakawan perpustakaan SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan. Selasa 18 Juli 2023

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pustakawan bahwa tantangan dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik adalah kurangnya kesadaran peserta didik akan pentingnya membaca, dan kurang fasilitas yang ada di perpustakaan”.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan, maka peneliti akan membahas sebagai berikut:

1. Pelaksanaan strategi yang dilakukan kepemimpinan sekolah untuk menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan

Strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai. Siagian berpendapat bahwa strategi adalah serangkaian keputusan serta tindakan yang mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diterapkan kesemua jajaran dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁰⁶

Berdasarkan penelitian diatas, diketahui bahwa telah dilakukan pelaksanaan strategi kepala sekolah untuk menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah Menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun

¹⁰⁶ Apri Winge Adindo, *Kewirausahaan dan Studi Kelayakan Bisnis untuk Memulai dan Mengelola Bisnis*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2021), h. 15.

berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. William H. Newman dalam bukunya *Administrasi Action Techniques of Organization and Management* menjelaskan bahwa perencanaan merupakan menentukan apa yang akan dilakukan.¹⁰⁷

Hasil penelitian di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan menunjukkan bahwa telah dilakukannya perencanaan dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik yaitu dengan memotivasi peserta didik untuk giat membaca ke perpustakaan karena perpustakaan merupakan bagian dari gudang ilmu, serta memberikan reward kepada peserta didik yang sering berkunjung ke perpustakaan karena ini merupakan salah satu cara agar peserta didik tertarik untuk mengunjungi perpustakaan, serta menambah sarana dan koleksi buku yang ada di perpustakaan.

b. Komitmen

Komitmen memiliki peran yang sangat penting dalam suatu organisasi, karena sebuah komitmen dapat menjadi salah satu faktor yang secara langsung terlibat dalam pelaksanaan kegiatan organisasi dan berperan penting dalam meningkatkan organisasi dalam mencapai tujuan.¹⁰⁸

Tindakan yang dilakukan salah satunya adalah berhubungan dengan cara memotivasi peserta didik dengan semaksimal mungkin, selain kepala sekolah seluruh dewan guru dan juga karyawan/karyawati ditegaskan setiap saat ketika mengajar keseharian anak dapat di rangsang untuk berkunjung ke perpustakaan, kepala sekolah juga melakukan rapat bulanan kepada seluruh guru untuk merangsang peserta didik untuk belajar.

¹⁰⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 15.

¹⁰⁸ Ita Tryas dkk, *Komitmen Organisasi*, (Jambi, Zabags Qu Publish, 2022), h. 1.

c. Tanggung jawab

Dalam proses belajar mengajar di sekolah SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan yang bertanggung jawab dalam menumbuhkan kunjungan baca bagi peserta didik ialah kepala sekolah tetapi setiap stakeholder rumah sekolah tidak hanya kepala sekolah yang bertanggung jawab akan tetapi seluruh dewan guru dan karyawan/karyawati bertanggung jawab dalam proses menumbuhkan kunjungan baca peserta didik.

2. Upaya yang dilakukan pustakawan untuk menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan

Adapun upaya yang dilakukan pustakawan untuk menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMA Negeri 1 Kluet Timur Aceh Selatan adalah sebagai berikut:

a. Tindakan Pustakawan

Adapun tindakan pustakawan di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan adalah:

1. Pustakawan melaksanakan pelayanan perpustakaan sesuai dengan tata tertib perpustakaan,
2. Dan pustakawan wajib bersikap ramah, senyum terhadap pengunjung perpustakaan atau dengan kata lain layanan prima.

b. Reward

Dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan salah satu upaya yang dilakukan pustakawan adalah dengan memberikan reward atau penghargaan. Adapun bentuk reward atau penghargaan yang diberikan adalah buku, pulpen, dan perlengkapan alat tulis lainnya. Dengan

diadakannya reward tersebut maka peserta didik antusias berkunjung ke perpustakaan sekolah.

c. Pengembangan Program

Salah satu upaya yang dilakukan pustakawan di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan dalam pengembangan program menumbuhkan kunjungan baca peserta didik ialah dengan mengadakan rapat kolaborasi yaitu dengan cara saling bekerjasama satu sama lain antara kepala perpustakaan dan kepala sekolah supaya program yang ingin di kembangkan sesuai yang diharapkan.

3. Hambatan dan solusi kepemimpinan sekolah dalam peningkatan kinerja menumbuhkan kunjungan baca peserta didik

Adapun hambatan dan solusi kepemimpinan sekolah dalam peningkatan kinerja menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan ialah sebagai berikut:

a. Hambatan

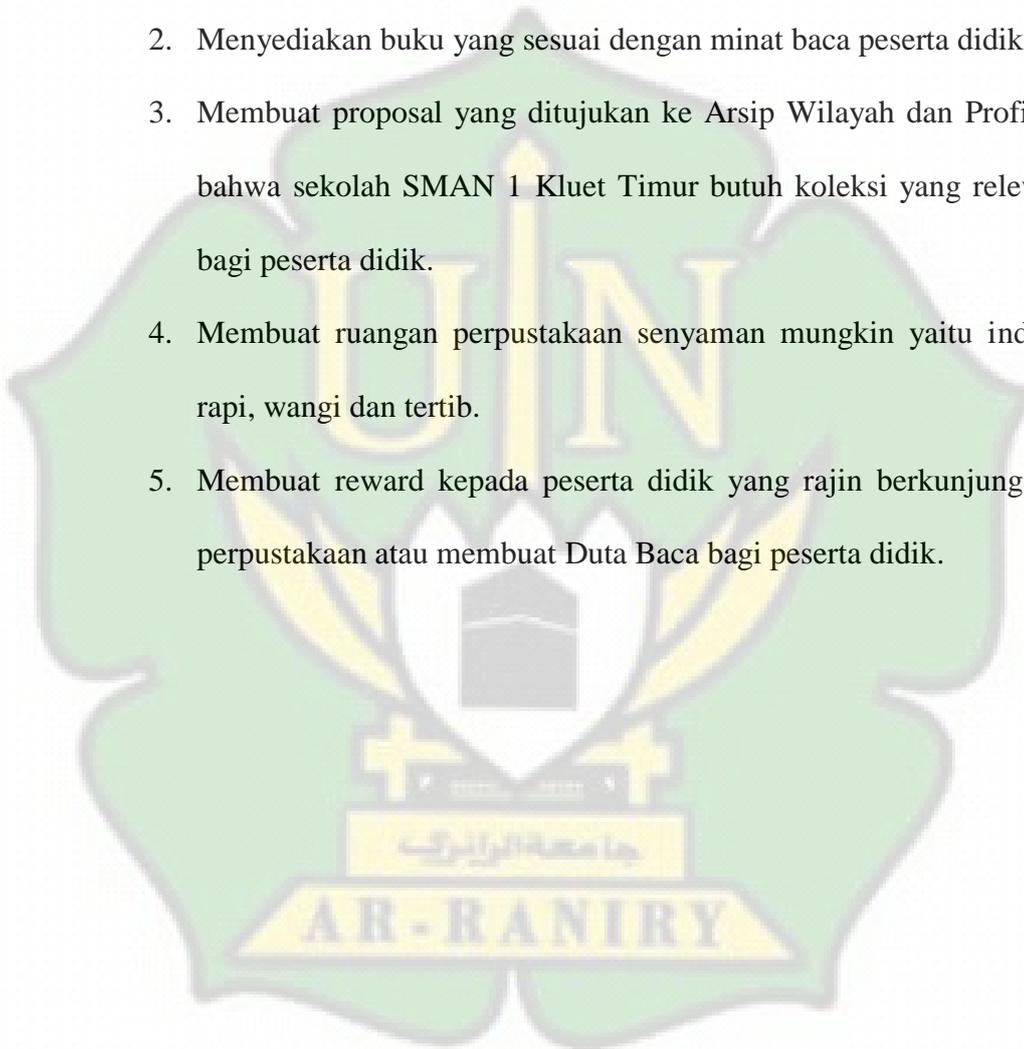
Adapun yang menjadi hambatan adalah :

1. Peserta didik salah dalam memanfaatkan internet yaitu lebih cenderung mengakses ha-hal yang bersifat tidak baik seperti bermain game dan lain-lain sebagainya.
2. Kurangnya koleksi buku yang ada di perpustakaan, baik buku bacaan maupun buku pelajaran.
3. Rendahnya minat baca peserta didik
4. Kurangnya dana untuk melengkapi fasilitas perpustakaan sekolah
5. Dan pengaruh teknologi yang mudah di akses oleh peserta didik.

b. Solusi

Adapun yang menjadi solusi adalah :

1. Memberikan motivasi tentang bagaimana pentingnya belajar bagi peserta didik.
2. Menyediakan buku yang sesuai dengan minat baca peserta didik
3. Membuat proposal yang ditujukan ke Arsip Wilayah dan Profinsi bahwa sekolah SMAN 1 Kluet Timur butuh koleksi yang relevan bagi peserta didik.
4. Membuat ruangan perpustakaan senyaman mungkin yaitu indah, rapi, wangi dan tertib.
5. Membuat reward kepada peserta didik yang rajin berkunjung ke perpustakaan atau membuat Duta Baca bagi peserta didik.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan strategi yang dilakukan kepemimpinan sekolah untuk menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan yaitu perencanaan, komitmen, dan tanggung jawab. Kepemimpinan sekolah juga mengikutsertakan seluruh dewan guru dan juga karyawan/karyawati dalam ikut serta berpartisipasi dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan.
2. Upaya yang dilakukan pustakawan untuk menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan adalah tindakan pustakawan, reward, dan pengembangan program. Pustakawan juga mengadakan rapat kolaborasi bagi kepala perpustakaan dan kepala sekolah.
3. Hambatan dan solusi kepemimpinan sekolah dalam peningkatan kinerja menumbuhkan kunjungan baca peserta didik yaitu 1) kurangnya dana untuk melengkapi fasilitas yang ada di perpustakaan, 2) kurangnya koleksi buku yang relevan bagi peserta didik, 3) kurangnya minat peserta didik terhadap perpustakaan, 4) dan kurangnya kesadaran diri tentang manfaat membaca. Selanjutnya yang menjadi solusinya adalah 1) menyediakan buku yang sesuai dengan minat peserta didik, 2) membuat ruangan perpustakaan senyaman mungkin; indah, rapi, wangi dan tertib, 3) memberikan reward bagi peserta didik yang rajin berkunjung ke

perpustakaan, 4) membuat program Duta Baca bagi peserta didik perkelas dan bagi siswa yang juara akan diberikan hadiah, 5) dan membuat proposal yang ditujukan ke Arsip wilayah dan profinsi bahwa sekolah SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan butuh koleksi buku yang relevan bagi peserta didik.

B. Saran

1. Pelaksanaan strategi yang dilakukan kepemimpinan sekolah untuk menumbuhkan kunjungan baca peserta didik sudah berjalan dengan baik dan diharapkan terus di pertahankan dengan baik lagi.
2. Upaya yang dilakukan pustakawan untuk menumbuhkan kunjungan baca peserta didik sudah berjalan dengan maksimal, namun diharapkan dapat membuat peserta didik agar lebih tertarik berkunjung ke perpustakaan dan menambah koleksi buku yang relevan.
3. Diharapkan seluruh hambatan dapat dihadapi, serta dapat mengikutsertakan seluruh karyawan/karyawati dan seluruh dewan guru dalam menghadapi hambatan tersebut, dan memotivasi guru dan karyawan/karyawati dapat merangsang semangat belajar dan semangat berkunjung ke perpustakaan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2008).
- Abdullah Aziz Wahab, *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2011).
- Afra Ilfa Yana, *Implementasi Manajemen Tata Ruang Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan SMPN 2 Bukit Sundi Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok*, Skripsi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Institusi Agama Islam Negeri Batusangkar Tahun 2021, Diakses Pada 12 Maret 2023.
- Agung Prihantoro, *Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Motivasi, Disiplin, Lingkungan Kerja, dan Komitmen*, (Jurnal Value Added, Vol. 8, NO. 2, Maret 2012 – Agustus 2012).
- Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018).
- Ahmad Suriansyah, dkk, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua, dan Masyarakat Dalam Membentuk Karakter Siswa*, (Jurnal Cakrawala Pendidikan, Juni 2015, Th XXXIV, No. 2), Diakses pada 2 September 2022.
- Anggita Aprilia Pramestialevi, *Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan, Dan Komitemen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Dinas*

Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Surabaya, (Jurnal Ilmu Riset Manajemen, Vol. 8, No. 8, Agustus 2019).

Anisa Aulia Fitri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Innovative: Journal Of Social Science Research, Vol. 2, No. 1 Tahun 2022).

Apri Winge Adindo, *Kewirausahaan dan Studi Kelayakan Bisnis untuk Memulai dan Mengelola Bisnis*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2021).

Arfin, Dkk, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Vol. 17 No. 1 Tahun 2017), Diakses pada 2 Juni 2022.

Atika Abbas, *Tingkat Minat Kunjung Pemustaka Pada Perpustakaan SMK Negeri 1 Enrekang Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Alauddin Makassar , diakses pada 12 Maret 2023.

Budi Rahman, *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas 1 SDN Bajayau Tengah 2*, (Jurnal Prima Edukasia, Vol. 2, No. 2, 2014).

Chusnul Ctatimah Asmad Dkk, *Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Kinerja Perpustakaan*, (Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan Khizanah Al- Hikmah, Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2015).

Dewi Diniaty Dkk, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Perpustakaan UIN Suska Riau*, (Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri, Vol. 11, No. 2, Juni 2014).

Dian Ayuningtyas, *Peranan Kepemimpinan kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, (Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 8, No. 1, Januari-Juni 2017).

Eka Fitriyani Dkk, *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kualitas Pelayanan, Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Berkunjung Masyarakat*, (Economic Education Analysis Journal 7 (2) 2018).

Herawati Syamsul, *Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)*, (Jurnal Idaarah, Vol.1/No.2, Desember 2017).

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/16/140153269/pengertian-membaca-menurut-para-ahli>, Diakses Pada 11 Agustus 2022.

Husnatun Inabah, *Pengaruh Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan 'Puspa Cendikia' SD Negeri Pakis 1*, (Jurnal Perpustakaan, Vol. 11, No. 1 Tahun 2020).

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Inneke Setyaningrum, *Pengaruh Fasilitas dan Harga Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di Waroeng Semawis Pecinan Semarang*, (Jurnal Ilmiah Pariwisata, Vol. 17, No. 3, September 2021).

Ita Tryas dkk, *Komitmen Organisasi*, (Jambi, Zabags Qu Publish, 2022).

I Wayan Aryawan, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0 Berlandaskan Pada Konsep Panca Upaya Sandhi*, (Jurnal Ilmiah Sosial, Vol.5, No.2, Desember 2019).

Jamaluddin Iskandar, *Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah*, (Jurnal Idarah, Vol 1, No 1, Juni 2017).

Jeky Winarandu, Marlina, *Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kinerja Pustakawan Di Kantor Perpustakaan, Arsip, Dan, Dokumentasi (KPAD) Pesisir Selatan*, (Jurnal Ilmiah Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol. 2, No. 1, September 2013).

Linda Sari Rambe, *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Negeri 2 Rantauprapat*, Skripsi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Medan, Tahun 2018, Diakses pada 2 juni 2022.

M. Junaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2017).

Moch. Yasyakur, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA Yanic (Yayasan Nurwulan Iqra Islamic Centre) Jakarta Utara*, (Jurnal Pendidikan, Vol.02/No.05, Maret 2019).

Mohammad Muspawi, *Srategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20 (2), Juli 2020).

Muftahatus Sa'adah, *Strategi Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif*, (Jurnal Al ' Adad: Jurnal Tadris Matematika, Volume 1, Nomor 2, Desember 2022).

Muhammad Yusuf, *Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Kunjungan Peserta Didik Di Perpustakaan SMA 4 Bulopoddo Kabupaten Sinjai*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017), Diakses Pada 12 Maret 2023.

Muhsinah Hamid, *Analisis Pencahayaan Dan Penataan Ruang Perpustakaan SD Negeri 77 Ganra 1 Kabupaten Soppeng Dalam Menarik Minat Kunjung Pemustaka, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2017, Diakses Pada 12 Maret 2023.*

Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

Musdalipa, *Kepemimpinan Kepala Perpustakaan Terhadap Kinerja Karyawan UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora , Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2017, diakses pada 12 Maret 2023.*

Muslimah Hikmah Wening, dkk, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Digital 4.0*, (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Vol. 5, No. 1, Januari-Juni 2020).

Nur Indah Sari, *Peningkatan Spiritual melalui Wisata Religi di Makam Keramat Kwitang Jakarta*, (Jurnal Studi Al-Quran Membangun Tradisi Berfikir Quran, Vol. 14 No. 1, Tahun. 2018).

Nurfaidah Jabbar, *Kinerja Pustakawan dalam Meningkatkan Perpustakaan Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2015, Diakses pada 2 Juni 2022.*

Nurul Wahdaniah, *Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Di SMA Negeri 13 Makassar, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas*

Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Tahun 2016, Diakses Pada 12 Maret 2023.

Resti Aulia, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Anak Tunarungu*, (Jurnal Ilmiah Khusus, Vol. 1, No. 2, Mei 2012).

Rima Mustika, *Manajemen Layanan Perpustakaan Dalam Rangka Meningkatkan Kunjung Perpustakaan Di SMAN 9 Bungo*, Skripsi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar Tahun 2020, Diakses Pada 12 Maret 2023.

Rini Afriani, *Strategi Meningkatkan Kunjungan Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Sorolangun*, Skripsi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Fakultas Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saufuddin, Tahun 2019, Diakses Pada 13 Maret 2023.

Salmiah, *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Pembelajaran Di Man 3 Lombok Tengah*, (Jurnal Moralitas Vol.03/No.02 Oktober 2021).

Siti Julaiha, *Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jurnal Pendidikan & Pembelajaran, Volume 6 Nomor 3, November 2019).

Siti Komarotun Sangadah, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMP N 2 Boja*, Skripsi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Tahun 2020, Diakses Pada 10 Maret 2023.

Sri R. Rosdianti, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Kinerja Guru Dan Peningkatan Mutu Pembelajaran; Studi Deskriptif Pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Di Kota Bandung*, (Jurnal Kajian Pendidikan, 3 (1) Juni 2013).

Utari Surya Kartika, *Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Tahun 2021, Diakses pada 28 Maret 2023.

Wahyudin Nur Nasution, *Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah*, (Jurnal Tarbiyah, Vol. 22, No. 1, Januari-Juni 2015), h. 8-19.

Zsa Zsa Nur Azizah Dkk, *Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Pegawai Perpustakaan*, (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, Vol. 3, No. 2, Tahun 2019).



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-11279 /Un.08/FTK/KP.07.6/08/2022

TENTANG
PENGGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 20 Agustus 2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Dr. Ismail Anshari, MA sebagai Pembimbing Pertama
2. Dra. Cut Nya Dhin, M.Pd sebagai Pembimbing Kedua

untuk membimbing Skripsi:

Nama : Siska Diana

NIM : 180 206 049

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi :Strategi Kepemimpinan Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Menumbuhkan Kunjungan Baca Peserta Didik di SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 29 Agustus 2022

An. Rektor
Dekan,





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-7183/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
kepala SMA Negeri 1 Kluet Timur
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SISKA DIANA / 180206049**
Semester/Jurusan : / Manajemen Pendidikan Islam
Alamat sekarang : Baet.

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Strategi Kepemimpinan Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Menumbuhkan Kunjungan Baca Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Kluet timur-Aceh Selatan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 Juli 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 13 Agustus
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN ACEH
SMA NEGERI 1 KLUET TIMUR



Jln. Utama Paya Dapur No...Kecamatan Kluet Timur Telp/Fax....23772

E-Mail : smasatukluettimur@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/086/2023

Berdasarkan surat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-7183/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2023 Tanggal, 05 Juli 2023, Tentang Permohonan Izin melakukan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Sripsi.

Dengan ini Kepala SMA Negeri 1 Kluet Timur menerangkan bahwa :

Nama/NIM : SISKI DIANA / 180206049
Semester/Jurusan : XI/Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh.
Alamat Sekarang : Baet

Benar Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian Ilmiah dengan Judul :

“ Strategi Kepemimpinan Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Menumbuhkan Kunjungan Baca Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Kluet Timur Aceh Selatan “ dari Tanggal 18 s/d 22 Juli 2023.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Paya Dapur, 22 Juli 2023
Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Kluet Timur



MUSHADI, S.Pd

NIP. 19810920 200504 1 011

INSTRUMEN PENELITIAN

**STRATEGI KEPEMIMPINAN SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KINERJA MENUMBUHKAN KUNJUNGAN BACA PESERTA
DIDIK DI SMA NEGERI 1 KLUET TIMUR ACEH SELATAN**

| No | Rumusan Masalah | Indikator | Subjek Wawancara | | | |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | Kep - Sek | Pustakawan | Guru | Peserta Didik |
| 1. | Pelaksanaan strategi yang dilakukan kepemimpinan sekolah untuk menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMA Negeri 1 Kluet Timur Aceh Selatan? | 1. Perencanaan 2. Komitmen 3. Tanggung jawab | 1. Bagaimanakah langkah-langkah perencanaan bapak dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMAN Negeri 1 Kluet Timur Aceh Selatan? | 1. Bagaimanakah langkah-langkah perencanaan ibu dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMA Negeri 1 Kluet Timur Aceh Selatan? | 1. Bagaimanakah langkah-langkah perencanaan ibu dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMA Negeri 1 Kluet Timur Aceh Selatan? | 1. Berapakah jumlah buku yang maksimal dapat di pinjam oleh peserta didik? 2. Bagaimana prosedur peminjaman buku dan berapa |

| | | | | | | |
|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | <p>2. Tindakan apa saja yang bapak lakukan dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik?</p> <p>3. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik?</p> <p>4. Menurut bapak apakah ada kerjasama antara pustakawan dan</p> | <p>2. Tindakan apa saja yang ibu lakukan dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik?</p> <p>3. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik?</p> <p>4. Menurut ibu apakah ada kerjasama antara pustakawan dan</p> | <p>2. Tindakan apa saja yang ibu lakukan dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik?</p> <p>3. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik?</p> <p>4. Menurut ibu apakah ada kerjasama antara pustakawan dan</p> | <p>lama peserta didik dapat meminjam buku?</p> <p>3. Jika peserta didik telat mengembalikan buku yang dipinjam, apa saja sanksi yang diberikan?</p> <p>4. Apakah ada buku-buku yang tidak boleh dipinjam oleh peserta didik?</p> |
|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

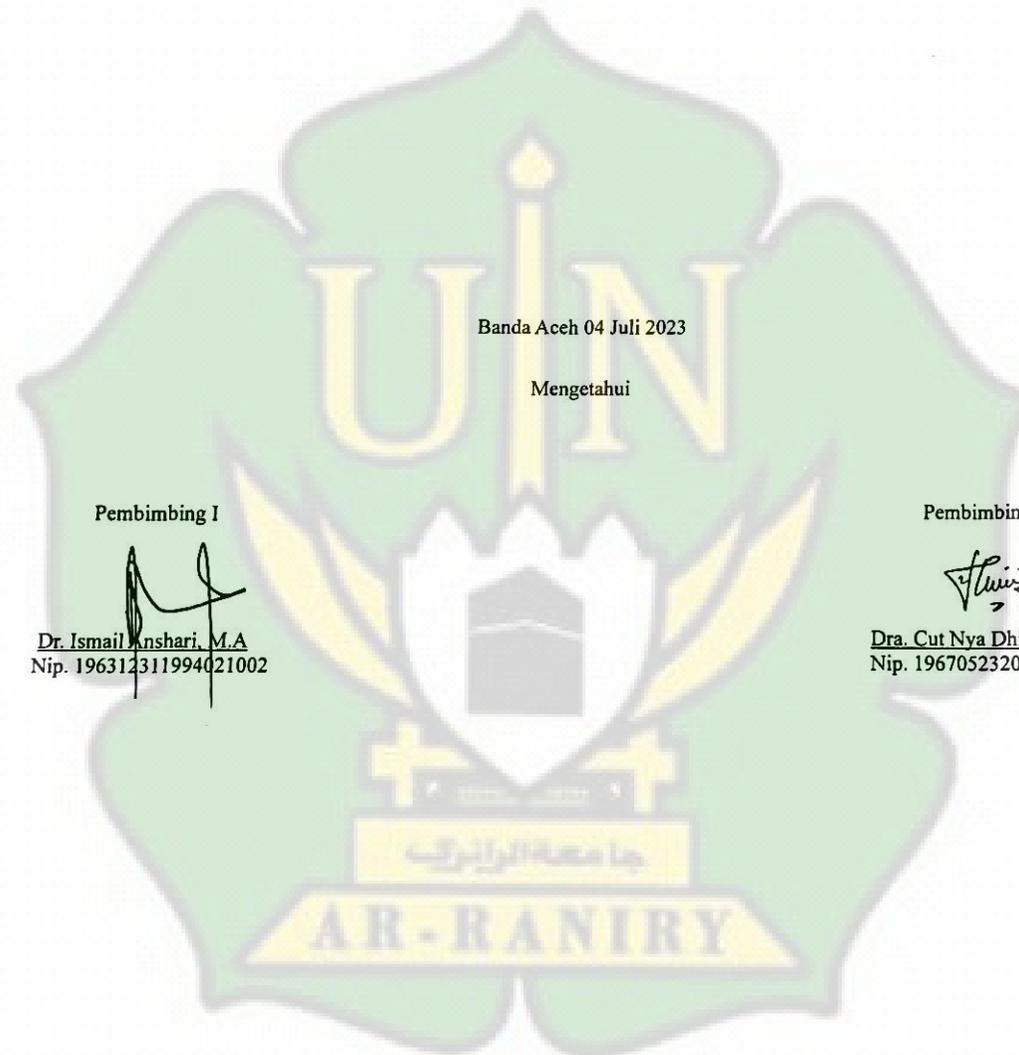
| | | | | | |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| | | <p>guru dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik?</p> <p>5. Menurut bapak apakah ruang baca yang disediakan di perpustakaan sudah menjadi tempat yang nyaman bagi peserta didik berkunjung ke perpustakaan?</p> | <p>guru dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik?</p> <p>5. Menurut ibu apakah ruang baca yang disediakan di perpustakaan sudah menjadi tempat yang nyaman bagi peserta didik berkunjung ke perpustakaan?</p> | <p>guru dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik?</p> <p>5. Menurut ibu apakah ruang baca yang disediakan di perpustakaan sudah menjadi tempat yang nyaman bagi peserta didik berkunjung ke perpustakaan?</p> | <p>Jika ada buku-buku apa saja?</p> |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|

| | | | | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>2. Upaya apa saja yang dilakukan pustakawan untuk menumbuhkan kunjungan baca peserta didik di SMA Negeri 1 Kluet Timur Aceh Selatan?</p> | <p>1. Tindakan pustakawan 2. Reward 3. Pengembangan program</p> | <p>1. Menurut bapak apakah perlu diadakannya tindakan pembaharuan menumbuhkan kunjungan baca peserta didik? 2. Menurut bapak adakah hadiah yang diberikan pustakawan kepada peserta didik yang rajin berkunjung ke perpustakaan?</p> | <p>1. Menurut ibu apakah perlu diadakannya tindakan pembaharuan menumbuhkan kunjungan baca peserta didik? 2. Apa yang ibu lakukan jika ada peserta didik yang mencari koleksi buku akan tetapi koleksinya tidak tersedia di perpustakaan?</p> | <p>1. Menurut ibu apakah perlu diadakannya tindakan pembaharuan menumbuhkan kunjungan baca peserta didik? 2. Apa yang ibu lakukan jika ada peserta didik yang mencari koleksi buku akan tetapi koleksinya tidak tersedia di perpustakaan?</p> | <p>1. Apakah ada reward/hadiah yang diberikan pustakawan jika peserta didik rajin berkunjung ke perpustakaan? 2. Apakah peserta didik menikmati koleksi buku yang tersedia di perpustakaan? 3. Apakah fasilitas yang ada di perpustakaan</p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | | | | |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>3. Upaya apa saja yang diterapkan dalam pengembangan program menumbuhkan kunjungan baca peserta didik? Jika ada apakah itu merupakan salah satu cara yang baik dilakukan?</p> | <p>3. Bagaimana cara ibu mengupayakan pengembangan program dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik?</p> | <p>3. Menurut ibu apakah ada upaya yang baik dalam menumbuhkan kunjungan baca peserta didik?</p> | <p>sudah memadai? 4. Apakah ruang baca di perpustakaan sudah menjadi tempat nyaman bagi peserta didik?</p> |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | | | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | <p>Bagaimana hambatan dan solusi kepemimpinan sekolah dalam peningkatan kinerja menumbuhkan kunjungan baca peserta didik?</p> | <p>1. Hambatan 2. Dan solusi</p> | <p>1. Apa saja hambatan yang bapak hadapi dalam peningkatan kinerja menumbuhkan kunjungan baca peserta didik? 2. Bagaimana upaya bapak dalam mengatasi hambatan tersebut? 3. Menurut bapak apa saja solusi</p> | <p>1. Menurut ibu hambatan apa saja yang dihadapi kepala sekolah dalam peningkatan kinerja menumbuhkan kunjungan baca peserta didik? 2. Menurut ibu bagaimana solusi mengatasi hambatan tersebut? 3. Apa saja hambatan yang ibu alami selama bekerja di</p> | <p>1. Menurut ibu hambatan apa saja yang dihadapi kepala sekolah dalam peningkatan kinerja menumbuhkan kunjungan baca peserta didik? 2. Menurut ibu bagaimana mengatasi hambatan tersebut? 3. Apa saja hambatan bagi guru dalam menumbuhkan</p> | <p>1. Apakah ada hambatan bagi peserta didik saat berkunjung ke perpustakaan? 2. Apa saja solusi bagi peserta didik untuk menumbuhkan kunjungan baca?</p> |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | | | | |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| | | <p>dalam</p> <p>menumbuhkan</p> <p>kunjungan baca</p> <p>peserta didik?</p> | <p>perpustakaan</p> <p>dalam</p> <p>menumbuhkan</p> <p>kunjungan baca</p> <p>peserta didik?</p> <p>4. Apa saja solusi ibu</p> <p>dalam</p> <p>menumbuhkan</p> <p>kunjungan baca</p> <p>peserta didik?</p> <p>5. Apakah ada</p> <p>tantangan bagi</p> <p>pustakawan dalam</p> <p>menumbuhkan</p> <p>kunjungan baca</p> <p>peserta didik?</p> | <p>kunjungan baca</p> <p>peserta didik?</p> <p>4. Apa saja solusi ibu</p> <p>dalam</p> <p>menumbuhkan</p> <p>kunjungan baca</p> <p>peserta didik?</p> | |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|



Banda Aceh 04 Juli 2023

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. Ismail Anshari, M.A
Nip. 196312311994021002

Pembimbing II

Dra. Cut Nya Dhin, M. Pd
Nip. 196705232014112001

DOKUMENTASI



Gambar 1 : Kepala Sekolah SMAN 1 Kluet Timur
Aceh Selatan



Gambar 2 : Pustakawan SMAN 1 Kluet Timur
Aceh Selatan



Gambar 3 : Guru SMAN 1 Kluet Timur
Aceh Selatan



Gambar 4 : Peserta Didik SMAN 1 Kluet Timur
Aceh Selatan



Gambar 5 : Peserta Didik SMAN 1 Kluet Timur
Aceh Selatan



Gambar 6 : Peserta Didik SMAN 1 Kluet Timur
Aceh Selatan



Gambar 7 : Majalah SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan



Gambar 8 : Kamus Populer Inggris-Indonesia SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan



Gambar 9 : Al-Quran SMAN 1 Kluet Timur Aceh Selatan